



**PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA PEMBELAJARAN TERHADAP MINAT  
BELAJAR PENDIDIKAN AGAMA ISLAM (PAI) SISWA SD NEGERI 162  
AEKMARIAN KECAMATAN LEMBAH SORIK MARAPI  
KABUPATEN MANDAILING NATAL**

**SKRIPSI**

***Diajukan untuk Melengkapi Tugas dan Syarat-syarat  
Mencapai Gelar Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd.I)  
dalam Bidang Ilmu Pendidikan Agama Islam***

**Oleh**

**NURHAMIMAH  
NIM: 09. 310 0070**



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM**

**JURUSAN TARBIYAH  
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI  
PADANGSIDIMPUAN  
2013**



**PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA PEMBELAJARAN TERHADAP MINAT  
BELAJAR PENDIDIKAN AGAMA ISLAM (PAI) SISWA SD NEGERI 162  
AEKMARIAN KECAMATAN LEMBAH SORIK MARAPI KABUPATEN  
MANDAILING NATAL**

**SKRIPSI**

*Diajukan untuk Melengkapi Tugas dan Syarat-syarat  
Mencapai Gelar Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd.I)  
Ddalam Bidang Ilmu Pendidikan Agama Islam*

**Oleh**

**NURHAMIMAH  
NIM: 09. 310 0070**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM**

**PEMBIMBING I**

**Drs. Sahadir Nasution, M. Pd**  
**NIP. 19620728 199403 1 002**

**PEMBIMBING II**

**Muhammad Mahmud, Lc, M.A**  
**NIP. 19590907 199103 1 003**

**JURUSAN TARBIYAH  
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI  
PADANGSIDIMPUAN  
2013**



**KEMENTERIAN AGAMA  
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI (STAIN)  
PADANGSIDIMPUAN**

Jl. Imam Bonjol Km, 4.5 Sihitang, Telp. 0634-22080, Fax. 0634-24022 Padangsidimpuan 22733

Hal: Skripsi

an. NURHAMIMAH

Lamp: 5 ( lima) Examplar

Padangsidimpuan, 29 Mei 2013

Kepada Yth:

Ketua STAIN Padangsidimpuan

Di-

Padangsidimpuan

Assalamu'alaikum Wr.Wb

Setelah membaca, menelaah dan memberikan saran-saran perbaikan seperlunya terhadap skripsi an. NURHAMIMAH yang berjudul **PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA PEMBELAJARAN TERHADAP MINAT BELAJAR PENDIDIKAN AGAMA ISLAM (PAI) SISWA SD NEGERI 162 AEK MARIAN KECAMATAN LEMBAH SORIK MARAPI KABUPATEN MANDAILING NATAL**, maka kami berpendapat bahwa skripsi ini telah dapat diterima untuk melengkapi tugas dan syarat-syarat mencapai gelar Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd.I) dalam bidang Ilmu Pendidikan Agama Islam pada Jurusan Tarbiyah STAIN Padangsidimpuan.

Seiring dengan hal di atas, maka saudara tersebut sudah dapat menjalani sidang munaqasyah untuk mempertanggungjawabkan skripsinya ini.

Demikian kami sampaikan, semoga dapat dimaklumi dan atas perhatiannya diucapkan terimakasih.

**PEMBIMBING I**

**Drs. Sahadir Nasution, M.Pd**  
NIP. 19620728 199403 1 002

**PEMBIMBING II**

**Muhammad Mahmud, Lc., M.A**  
NIP. 19590907 199103 1 003

## PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Dengan nama Allah Yang Maha Pengasih Lagi Maha Penyayang. Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : **NURHAMIMAH**  
NIM : 09. 310 0070  
Jurusan/ Prodi : Tarbiyah/ PAI-2  
Judul Skripsi : **PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA PEMBELAJARAN TERHADAP MINAT BELAJAR PENDIDIKAN AGAMA ISLAM (PAI) SISWA SD NEGERI 162 AEK MARIAN KECAMATAN LEMBAH SORIK MARAPI KABUPATEN MANDAILING NATAL**

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi yang saya serahkan ini adalah benar-benar merupakan hasil karya saya sendiri, kecuali berupa kutipan-kutipan dari buku-buku bahan bacaan dan hasil wawancara.

Seiring dengan hal tersebut, bila dikemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan bahwa skripsi ini merupakan hasil jiplakan atau sepenuhnya dituliskan pada pihak lain, maka Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Padangsidempuan dapat menarik gelar kesarjanaan dan ijazah yang telah saya terima.

Padangsidempuan, 29 Mei 2013

Demi buat Pernyataan

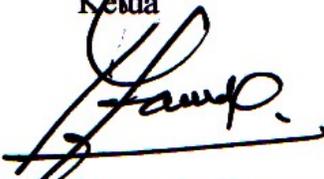


*Nurhamimah*  
**NURHAMIMAH**  
**NIM. 09 310 0070**

**DEWAN PENGUJI  
SIDANG MUNAQOSYAH SKRIPSI**

Nama : **NURHAMIMAH**  
Nim : 09 310 0070  
Judul Skripsi : **PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA PEMBELAJARAN  
TERHADAP MINAT BELAJAR PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
(PAI) SISWA SD NEGERI 162 AEK MARIAN KECAMATAN  
LEMBAH SORIK MARAPI KABUPATEN MANDAILING  
NATAL**

Ketua



Fatahuddin Aziz Siregar, M.Ag  
Nip. 19731128 200112 1 001

Sekretaris



Risdawati Siregar, S.Ag., M.Pd  
Nip. 197603102 200312 2 001

Anggota



1. Fatahuddin Aziz Siregar, M.Ag  
Nip.19731128 200112 1 001



2. Risdawati Siregar, S.Ag., M.Pd  
Nip. 197603102 200312 2 001



3. Drs. Hamlan, M. A  
Nip.19601214 199903 1 001



4. Dra.Hj.Tatta Herawati Daulae, M.A  
Nip.19610323 199003 2 001

**Pelaksanaan Sidang Munaqosyah:**

Di : Padangsidimpuan  
Tanggal : 29 Mei 2013  
Pukul : 09.00 s/d selesai Wib  
Hasil/Nilai : 72,5 (B)  
Ipk : 3, 30  
Predikat : Amat Baik



KEMENTERIAN AGAMA  
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI  
PADANGSIDIMPUAN

---

**PENGESAHAN**

Judul Skripsi : **PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA PEMBELAJARAN TERHADAP MINAT BELAJAR PENDIDIKAN AGAMA ISLAM (PAI) SISWA SD NEGERI 162 AEK MARIAN KECAMATAN LEMBAH SORIK MARAPI KABUPATEN MANDAILING NATAL**

Ditulis Oleh : **NURHAMIMAH**

Nim : 09 310 0070

Telah dapat diterima untuk memenuhi salah satu tugas  
dan syarat-syarat dalam memperoleh gelar  
Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd.I)

Padangsidempuan, 29 Mei 2013

Ketua,



  
Dr. H. Ibrahim Siregar, MCL.  
NIP. 19680704 200003 1 003

## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Puji serta syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan perkuliahan di STAIN Padangsidimpuan dan dapat menyelesaikan skripsi ini. Salawat dan salam kepada Nabi besar Muhammad SAW yang telah menuntut umat manusia kepada jalan kebenaran dan keselamatan.

Untuk mengakhiri perkuliahan di STAIN Padangsidimpuan, maka menyusun skripsi merupakan salah satu tugas yang harus diselesaikan untuk mendapat gelar Sarjana Pendidikan Islam (S. Pdi) dalam ilmu tarbiyah program studi matematika. Skripsi ini berjudul: **“Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Terhadap Minat Belajar Pendidikan Agama Islam (PAI) Siswa SD Negeri 162 Aek Marian Kecamatan Lembah Sorik Marapi Kabupaten Mandailing Natal”**.

Dalam menyusun skripsi ini penulis banyak mengalami hambatan dan rintangan. Namun berkat bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak, baik yang bersifat material maupun imaterial, akhirnya skripsi ini dapat diselesaikan. Oleh sebab itu penulis mengucapkan banyak terima kasih yang sebesar-besarnya utamanya kepada:

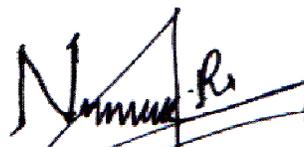
1. Bapak Drs.Sahadir Nasution, M. Pd sebagai pembimbing I dan bapak Muhammad Mahmud Nasution, Lc, M. A sebagai pembimbing II yang telah membimbing dan mengarahkan penulis dalam menyusun skripsi ini.

2. Bapak Ketua STAIN Padangsidempuan, serta Pembantu Ketua I, II dan III.
3. Ibu Ketua Jurusan Tarbiyah, bapak-bapak Dosen, Ibu Dosen serta seluruh karyawan dan karyawan STAIN Padangsidempuan dengan ikhlas telah memberikan ilmu, dorongan dan masukan yang sangat bermanfaat bagi penulis.
4. Bapak kepala perpustakaan serta pegawai perpustakaan yang telah memberikan kesempatan dan fasilitas bagi penulis untuk memperoleh buku-buku dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Orang tua penulis yang telah banyak berkorban demi kesuksesan penulis dalam menyelesaikan studi mulai dari tingkat dasar sampai kuliah di STAIN Padangsidempuan.
6. Kakanda, dan Adek tercinta , serta abang anda Dahler Lubis, S.Pd.I. yang selalu memberikan dorongan dan motivasi kepada penulis.
7. Rekan-rekan mahasiswa yang selalu memberikan bantuan dan sebagai teman dalam diskusi di STAIN Padangsidempuan.

Akhirnya kepada Allah SWT penulis berserah diri semoga skripsi ini dapat bermanfaat dan berdaya guna, khususnya bagi penulis sendiri dan umumnya bagi pembaca sekalian. Amin...!

Padangsidempuan, 29 Mei 2013

Penulis

  
NURHAMIMAH  
NIM. 09 310 0070

## DAFTAR ISI

### Halaman

<b>Halaman Judul/ Sampul</b>	
<b>Halaman Pengesahan Pembimbing</b>	
<b>Surat Pernyataan Pembimbing</b>	
<b>Surat Pernyataan Keaslian Skripsi</b>	
<b>Berita Acara Ujian Munaqasyah</b>	
<b>Halaman Pengesahan Ketua STAIN</b>	
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>i</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>ii</b>
<b>DAFTAR ISI .....</b>	<b>iv</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>vi</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>vii</b>
<b>BAB I: PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah .....	5
C. Batasan Masalah .....	5
D. Defenisi Operasional Variabel .....	6
E. Rumusan Masalah .....	7
F. Tujuan Penelitian.....	7
G. Kegunaan penelitian .....	7
H. Sistematika Pembahasan .....	8
<b>BAB II: LANDASAN TEORI .....</b>	<b>10</b>
A. Kerangka Teori.....	10
1. Media Pembelajaran.....	10
2. Minat Belajar .....	25
B. Penelitian Terdahulu .....	42
C. Kerangka Berpikir .....	43
D. Hipotesis .....	44
<b>BAB III: METODOLOGI PENELITIAN .....</b>	<b>46</b>
A. Waktu dan Lokasi Penelitian .....	46
B. Jenis Penelitian .....	49
C. Populasi dan Sampel .....	51
D. Instrumen Pengumpulan Data .....	52
E. Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen .....	54
F. Analisis Data .....	56

<b>BAB IV: HASIL PENELITIAN .....</b>	<b>62</b>
A. Hasil Uji Coba Instrument Penelitian .....	62
B. Deskripsi Data .....	64
C. Pengujian Hipotesis .....	71
D. Keterbatasan Penelitian .....	75
<b>BAB V: PENUTUP .....</b>	<b>76</b>
A. Kesimpulan .....	76
B. Saran-Saran .....	78
<b>DAFTAR FUSTAKA</b>	
<b>DAFTAR RIWAYAT HIDUP</b>	
<b>LAMPIRAN</b>	

## DAFTAR TABEL

Tabel I	Sarana dan Prasarana .....	47
TabelII	Nama-nama Guru .....	48
TabelIII	Populasi .....	51
TabelIV	Kisi-Kisi Angket (Indikator Variabel X).....	52
TabelV	Kisi-Kisi Angket (Indikator Variabel Y).....	53
Tabel VI	Kriteria Penilaian .....	57
Tabel VII	Interpretasi Koefisien Korelasi Nilai r .....	58
TabelVIII	Analisis Varians .....	61
TabelIX	Distribusi Frekuensi Variabel X .....	64
TabelX	RangkumaDeskripsi Data Penggunaan Media Pembelajaran .....	66
TabelXI	DistribusiFrekuensiPenggunaan Media Pembelajaran.....	66
Tabel XII	Kriteria Penilaian Variabel X .....	67
Tebel XIII	Distribusi Frekuensi Variabel Y .....	67
Tabel XIV	Rangkuman Deskripsi Data Minat Belajar PAI.....	69
Tabel XV	Distribusi Frekuensi Minat Belajar Pendidikan Agama Islam .....	69
Tabel XVI	Kriteria Penilaian Variabel Y .....	70
Tabel XVII	Hasil Analisis Varians .....	74

## **DAFTAR LAMPIRAN**

Lampiran I	Daftar Angket Penggunaan Media Pembelajaran
Lampiran II	Daftar Angket Minat Belajar Pendidikan Agama Islam
Lampiran III	Tabel Hasil Uji Coba Instrumen Penggunaan Media Pembelajaran
Lampiran IV	Tabel Hasil Uji Coba Instrumen Minat Belajar Pendidikan Agama Islam
Lampiran V	Pengujian Reliabilitas Instrumen Tentang Penggunaan Media Pembelajaran
Lampiran VI	Pengujian Reliabilitas Instrumen Tentang Minat Belajar Pendidikan Agama Islam
Lampiran VII	Hasil Penelitian Penggunaan Media Pembelajaran
Lampiran VIII	Hasil Penelitian Belajar Pendidikan Agama Islam
Lampiran IX	Jumlah Hasil Perhitungan Instrumen Penggunaan Media Pembelajaran
Lampiran X	Perhitungan Mean, Median, Modus, dan Standar Deviasi Variabel Penggunaan Media Pembelajaran
Lampiran XI	Perhitungan Mean, Median, Modus, dan Standar Deviasi Variabel Minat Belajar Pendidikan Agama Islam
Lampiran XII	Analisis Regresi
Lampiran XIII	Perhitungan Koefisien Determinasi

## ABSTRAK

**Nama : NURHAMIMAH**  
**Nim : 09. 310 0070**  
**Judul : Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Terhadap Minat Belajar Pendidikan Agama Islam (PAI) Siswa SD Negeri 162 Aek Marian Kecamatan Lembah Sorik Marapi Kabupaten Mandailing Natal**

Skripsi ini adalah suatu kajian tentang daya yang ditimbulkan oleh penggunaan media pembelajaran terhadap minat belajar pendidikan agama Islam. Penulisan skripsi ini dilatar belakangi kurangnya minat belajar PAI siswa SD Negeri 162 Aek Marian sehingga menimbulkan hasil belajarnya rendah. Hal ini diakibatkan karena cara mengajar guru yang tidak sesuai dengan pelajarannya. Untuk mengatasi rendahnya minat belajar siswa salah satunya cara yang dipakai dengan menggunakan media pembelajaran sesuai dengan materi yang dibutuhkan.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh yang signifikan antara penggunaan media pembelajaran terhadap minat belajar PAI siswa SD Negeri 162 Aek Marian.

Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dan menggunakan metode deskriptif. Untuk mengumpulkan data yang dibutuhkan dilakukan dengan menggunakan instrument pengumpulan data yaitu angket. Selanjutnya untuk mengetahui adanya pengaruh antara penggunaan media pembelajaran dan minat belajar PAI digunakan analisis statistik dengan menggunakan rumus korelasi *product moment*. Untuk memprediksi tingkat pengaruh variabel penggunaan media pembelajaran terhadap minat belajar PAI dilakukan dengan menggunakan persamaan regresi, dan untuk melihat seberapa besar kontribusi penggunaan media pembelajaran terhadap minat belajar PAI siswa SD Negeri 162 Aek Marian dihitung dengan koefisien determinasi.

Dari penelitian yang dilaksanakan diperoleh  $r_{hitung}$  sebesar 0,497, dicari interpretasi dengan menggunakan tabel nilai "r" :  $df = N - nr = 41 - 2 = 39$ , dengan memeriksa Tabel Nilai "r" *product moment* ternyata bahwa dengan  $df$  sebesar 39, pada taraf signifikan 5% diperoleh  $r_{tabel}$  sebesar 0,316. Ternyata  $r_{hitung} > r_{tabel}$  ( $0,497 > 0,316$ ). Dengan demikian hipotesis yang diajukan diterima artinya terdapat pengaruh yang signifikan antara penggunaan media pembelajaran terhadap minat belajar PAI SD Negeri 162 Aek Marian. Untuk memprediksi tingkat pengaruh variabel penggunaan media pembelajaran terhadap minat belajar PAI dihitung dengan uji signifikan analisis regresi diperoleh  $F_{hitung} > F_{tabel}$  yaitu ( $27,38 > 4,09$ ) dengan persamaan regresi  $Y = 5,31 + 0,78X$ . Kontribusi penggunaan media pembelajaran terhadap minat belajar PAI dengan determinasi sebesar 24,70%.

# **BAB 1**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Proses belajar mengajar adalah rangkaian kegiatan yang melibatkan beberapa komponen untuk mencapai satu tujuan tertentu, yang dimaksud komponen itu adalah siswa dan guru, kedua komponen tersebut mempunyai keterkaitan yang sangat erat.

Siswa merupakan salah satu komponen yang penting dalam proses belajar mengajar dan merupakan subjek didik dalam kegiatan yang dilaksanakan. Karena itu siswa harus dapat berperan dan menempatkan dirinya sebagai subjek didik yang menerima pendidikan dan pengajaran dari gurunya agar mereka memiliki ilmu pengetahuan, sikap dan nilai-nilai, serta keterampilan yang diinginkan oleh tujuan pengajaran.

Guru merupakan komponen yang dapat penentu hasil belajar bagi para siswa. Guru memang mempunyai peran dalam keberhasilan pelaksanaan proses belajar mengajar dalam rangka mencapai tujuan, karena guru adalah sutradara sekaligus aktor dalam proses pembelajaran, dalam arti guru adalah sentral yang segala tingkah lakunya menjadi perhatian siswa. Guru dituntut harus mampu menempatkan diri dan memiliki kharisma serta berbagai keterampilan demi terlaksananya proses pembelajaran.

Keterampilan mengajar bagi seorang guru sangat penting, karena menjadi seorang guru yang profesional guru harus memiliki keterampilan mengajar. Guru profesional adalah guru yang memiliki kemampuan dan keahlian khusus dalam bidang keguruan dan mampu melakukan tugas dan fungsinya saebagai guru dengan kemampuan maksimal. Guru sebagai komponen pendidikan dan pengajaran berperan besar dalam keberhasilan pembelajaran. Tugas ini menjadi tanggung jawab guru mengantarkan anak didik kepada tingkat kedewasaan.

Namun realitanya siswa sering gagal mengikuti proses pembelajaran karena kebosanan dalam belajar. Sesuatu yang membosankan adalah sesuatu yang tidak menyenangkan. Salah satunya adalah penjelasan guru yang sukar dicerna dan dipahami, penjelasan guru yang fokus pada masalah yang disampaikan, kurang perhatian penggunaan media dalam proses belajar mengajar, yang demikian ditandai dengan kebosanan siswa perhatian kurang, mengantuk sehingga berakibat tujuan belajar tidak tercapai.

Guru yang bijaksana tentu sadar bahwa kebosanan dan kelelahan anak didik salah satunya adalah berpangkal dari penjelasan guru yang tidak fokus pada masalah yang disampaikan. Hal tersebut perlu dicari solusinya, jika guru tidak memiliki kemampuan untuk mejelaskan suatu bahan dengan baik, apa salahnya jika menghadirkan media sebagai alat bantu pengajaran guna mencapai tujuan pengajaran.

Sebagai alat bantu, media berfungsi memperlancar proses belajar mengajar sekaligus menuju tercapainya tujuan pengajaran. Hal tersebut harus dilandasi

adanya keyakinan bahwa proses belajar mengajar dengan bantuan media dapat meningkatkan minat belajar siswa.

Meskipun demikian, penggunaan media sebagai alat bantu tidak bisa menggunakannya, sesuai dengan kehendak guru, tetapi harus diperhatikan dan dipertimbangkan tujuannya. Dalam menggunakan media sebagai seorang guru harus pandai memilih sebuah media dalam membantu proses pembelajaran demi meningkatkan minat belajar bagi siswa, baik dilihat dari segi tujuannya maupun dari manfaatnya. Media yang dapat menunjang tercapainya tujuan pengajaran tentu lebih diperhatikan. Sedangkan media yang tidak menunjang pengajaran tentu harus dihindari. Kompetensi guru juga harus dipertimbangkan apakah mampu atau tidak untuk mempergunakan media tersebut. Jika tidak jangan dipergunakan, sebab hal itu akan sia-sia, bahkan bisa mengacaukan proses belajar mengajar.

Disamping itu, salah satu hal penting yang harus dimiliki siswa untuk mencapai hasil belajar yang maksimal adalah minat belajar. Minat besar pengaruhnya terhadap belajar karena bila bahan pelajaran yang dipelajari tidak sesuai dengan minat siswa, ia tidak akan belajar dengan sebaik-baiknya karena tidak adanya daya tarik baginya. Hal ini tentu akan mengakibatkan hasil belajar yang akan diperolehnya juga rendah. Sebaliknya bahan pelajaran dan kegiatan pembelajaran yang menarik minat siswa lebih mudah dipelajari dan disimpan karena minat menambah kegiatan belajar. Seorang siswa yang memiliki minat belajar tinggi akan berusaha belajar sungguh-sungguh untuk mencapai hasil belajar yang maksimal.

Usaha untuk membangkitkan minat belajar siswa erat hubungannya dengan kebutuhan siswa, pengetahuannya tentang kemajuan yang diperolehnya dalam kegiatan belajar dan adanya cita-cita. Untuk itu berbagai upaya perlu dilakukan untuk meningkatkan minat belajar siswa pada bidang studi Pendidikan Agama Islam. Diantaranya dengan menggunakan media yang menarik dalam kegiatan pembelajaran, mengaitkan kegiatan pembelajaran dengan kebutuhan siswa dan menggunakan metode belajar yang menarik.

Seorang guru yang tidak menggunakan media dalam proses belajar mengajar merupakan salah satu faktor berkurangnya minat anak dalam mengikuti proses belajar mengajar, akan tetapi sebaliknya seorang guru yang menggunakan media dalam proses belajar mengajar minat anak akan semakin tinggi, sehingga dengan adanya minat anak dalam mengikuti proses belajar mengajar, maka akan lebih mudah tercapainya tujuan pengajaran yang efektif dan efisien.

Kemampuan guru memilih dan menetapkan media pengajaran sangat berpengaruh terhadap minat siswa mengikuti proses belajar mengajar. Artinya jika guru memilih dan terampil menggunakan media pengajaran yang tepat, siswa akan tertarik dan dapat memusatkan perhatiannya terhadap proses belajar mengajar yang dilaksanakan.

Lokasi penelitian ini merupakan sekolah yang memiliki sarana dan prasarana yang memadai, adapun media yang terdapat di SD Negeri 162 Aek Marian adalah Al- Qur'an, buku-buku hadist, buku paket, papan tulis, tape recorder dan alat peraga, akan tetapi berdasarkan studi pendahuluan ditemukan, masih banyak guru-

guru yang tidak menggunakan media pembelajaran di SD Negeri 162 Aek Marian. Disamping itu kurangnya inisiatif guru untuk mencari media yang sesuai dengan materi yang diajarkan sehingga proses belajar mengajar kurang efektif dan efisien. Disamping itu variasi penggunaan media pembelajaran tidak interaktif, sehingga minat belajar siswa kurang. Hal inilah yang melatarbelakangi penulis untuk meneliti “ **Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Terhadap Minat Belajar Pendidikan Agama Islam Siswa di SD Negeri 162 Aek Marian Kecamatan Lembah Sorik Marapi Kabupaten Mandailing Natal**”.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka masalah yang timbul dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Banyak guru-guru yang tidak menggunakan media pembelajaran.
2. Kurangnya pengetahuan guru dalam menggunakan media pembelajaran.
3. Kurangnya inisiatif guru untuk mencari media yang sesuai dengan materi yang diajarkan.

## **C. Batasan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah dan identifikasi masalah di atas, peneliti mengemukakan bahwa SD Negeri 162 Aek Marian merupakan sekolah yang memiliki media pembelajaran yang memadai, akan tetapi meskipun banyak media pembelajaran di sekolah tersebut peneliti hanya membatasi media-media yang

hanya dipergunakan dalam proses belajar mengajar pendidikan agama islam, seperti Al-Qur'an, buku-buku hadist, buku paket, papan tulis, tape recorder dan alat peraga.

#### **D. Defenisi Operasional Variabel**

1. Media pembelajaran adalah alat dan bahan yang digunakan dalam proses pengajaran.<sup>1</sup> Adapun media pembelajaran yang dimaksudkan disini seperti Al Qur'an, buku-buku hadist, buku paket, papan tulis, tape recorder dan alat peraga.
2. Minat belajar adalah kecenderungan hati yang tinggi terhadap sesuatu untuk memperoleh kepandaian atau ilmu.<sup>2</sup> Adapun minat yang dimaksudkan penulis disini adalah seorang guru harus mengetahui apa minat seorang siswa agar tercapai tujuan yang diinginkan, sehingga siswa tidak bosan ataupun tidak mudah merasa jenuh dalam mengikuti materi pelajaran.
3. Pendidikan Agama Islam ialah pendidikan melalui dengan ajaran-ajaran Islam, yaitu berupa bimbingan dan asuhan terhadap anak didik agar nantinya setelah selesai pendidikannya ia dapat memahami, menghayati dan mengamalkan ajaran- ajaran Islam yang diyakininya secara menyeluruh serta menjadikan

---

<sup>1</sup> Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi Ketiga* ( Jakarta: Balai Pustaka, 2007), hlm. 726.

<sup>2</sup> Ibid., hlm. 744.

ajaran Islam sebagai pandangan hidupnya demi keselamatan dan kesejahteraan hidup di dunia dan akhirat kelak.<sup>3</sup>

4. SD Negeri 162 Aek Marian yang menjadi tempat penelitian berada di Kecamatan Lembah Sorik Marapi Kabupaten Mandailing Natal.

### **E. Rumusan Masalah**

Berdasarkan batasan masalah di atas, maka permasalahan pokok dalam penelitian ini adalah bagaimana pengaruh penggunaan media pembelajaran terhadap minat belajar Pendidikan Agama Islam siswa di SD Negeri 162 Aek Marian.

### **F. Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah Untuk mengetahui pengaruh penggunaan media pembelajaran terhadap minat belajar Pendidikan Agama Islam siswa di SD Negeri 162 Aek Marian.

### **G. Kegunaan Penelitian**

Dari tujuan yang disebutkan di atas, maka peneliti mengharapkan penelitian ini dapat bermanfaat:

1. Sebagai sumbangan pemikiran bagi MENDIKNAS untuk mengambil kebijakan dan melengkapi sarana dan prasarana yang dibutuhkan.

---

<sup>3</sup> Zakiah Daradjat, *Ilmu Pendidikan Islam* (Jakarta: Bumi Aksara, 1996), hlm. 86.

2. Bagi kepala sekolah, hasil penelitian ini hendaknya dapat menjadikan bahan masukan untuk mengambil kebijakan dalam meningkatkan kemampuan guru untuk dapat menggunakan media pembelajaran.
3. Bagi para guru, hasil penelitian ini dapat menjadi bahan masukan dalam membimbing dan memotivasi siswa untuk lebih giat belajar.
4. Bagi siswa, sebagai bahan masukan bahwa semakin baik cara belajar atau kegiatan belajar yang dilakukan siswa akan menentukan terhadap prestasi belajar.
5. Bagi peneliti, sebagai peningkatan wawasan ilmu pengetahuan.
6. Bagi peneliti lain, sebagai bahan masukan bagi peneliti lain yang ingin mengadakan penelitian lebih lanjut.

## **H. Sistematika Pembahasan**

Untuk lebih terarahnya penulisan skripsi ini, maka penulis membuat sistematika penulisan dengan membaginya kepada lima bab, dalam setiap bab ini dibagi pula kepada sub-bab. Sistematika yang peneliti maksud adalah:

Bab Satu, merupakan pendahuluan yang terdiri dari atas latar belakang, guna memperjelas masalah di buat, identifikasi masalah, batasan masalah, defenisi operasional variabel, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, serta sistematika pembahasan.

Bab Kedua, membahas tentang kajian teoritis dan hipotesis yang mencakup kajian teori, kerangka pikir serta hipotesis.

Bab Ketiga, membahas tentang metodologi penelitian yang mencakup waktu dan tempat penelitian, jenis penelitian, variabel penelitian, populasi dan sampel, instrumen pengumpulan data dan teknik analisa data.

Bab Keempat, hasil penelitian yang mencakup deskripsi data yaitu penggunaan media pembelajaran, minat belajar, pengujian hipotesis dan keterbatasan penelitian.

Bab Kelima, penutup yang mencakup kesimpulan dan saran-saran.

## BAB II

### LANDASAN TEORI

#### A. Kerangka Teori

##### 1. Media Pembelajaran

###### a. Pengertian

Kata media berasal dari bahasa Latin *medius* yang secara harfiah berarti ‘tengah’, ‘perantara’ atau ‘pengantar’. Dalam bahasa Arab, media adalah perantara atau pengantar pesan dari pengirim kepada penerima pesan.<sup>1</sup> Menurut *Associaton For Education and Communication Technologi* (AECH), media adalah segala bentuk yang diprogramkan untuk suatu proses penyaluran informasi. Sedangkan menurut Education Associaton, media merupakan benda yang dimanipulasikan, dilihat, didengar, dibaca atau dibicarakan beserta instrumen yang dipergunakan dengan baik dalam kegiatan belajar mengajar, dapat mempengaruhi efektifitas program instruksional.<sup>2</sup>

Dari batasan yang telah disampaikan para ahli mengenai media, dapat disimpulkan bahwa pengertian media dalam pembelajaran adalah segala bentuk alat komunikasi yang dapat digunakan untuk menyampaikan

---

<sup>1</sup> Azhar Arsyad dan Asfah Rahman, *Media Pembelajaran* (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2009), hlm. 3.

<sup>2</sup> Ahmad Sabri, *Strategi Belajar Mengajar dan Micro Teaching* (Ciputat: PT. Ciputat Press, 2005), hlm. 112.

informasi dari sumber ke peserta didik yang bertujuan merangsang mereka untuk mengikuti kegiatan pembelajaran. Media, selain digunakan untuk mengantarkan pembelajaran secara utuh, dapat juga dimanfaatkan untuk menyampaikan bagian tertentu dari kegiatan pembelajaran, memberikan penguatan maupun motivasi. Media juga merupakan alat yang digunakan sebagai perantara untuk menyampaikan pesan dan dapat merangsang pikiran, perasaan dan kemajuan audiens sehingga dapat mendorong terjadinya proses belajar mengajar.

Dengan demikian setidaknya ada dua unsur terkandung media pembelajaran:

- a. Pesan atau pengajaran yang akan disampaikan dengan istilah lain, disebut dengan perangkat lunak (software).
- b. Alat penampil atau perangkat keras (hardware).<sup>3</sup>

Selain media pengajaran para ahli masih membedakan antara media dengan alat pengajaran. Hal ini sebagaimana Sudirman mengatakan bahwa alat pengajaran adalah segala alat yang menunjang keefektifan dan efisiensi pengajaran terhadap alat pengajaran ada yang mengartikan sarana belajar atau sarana pengajaran.<sup>4</sup>

Guru yang efektif dalam menggunakan media dapat meningkatkan minat siswa dalam proses belajar mengajar dan siswa akan lebih cepat dan

---

<sup>3</sup>Sudirman N, *Ilmu Pendidikan* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 1990), hlm. 205.

<sup>4</sup>*Ibid*, hlm. 208.

mudah memahami dan mengerti terhadap materi pelajaran yang disampaikan guru.<sup>5</sup>

Dari pengertian di atas dapat diakumulasikan alat maupun media pengajaran adalah sama-sama berfungsi untuk meningkatkan kualitas pendidikan dan pengajaran.

#### b. Macam-Macam Media

Dilihat dari karakteristiknya media mengajar itu dapat diklasifikasikan kepada tiga bagian yaitu:<sup>6</sup>

##### *Pertama, Media Grafik*

Media ini termasuk media visual yang berfungsi untuk menyalurkan pesan dari sumber ke penerima pesan. Banyak jenis media grafis beberapa diantaranya adalah:

##### 1. Gambar/ Photo

Gambar adalah tiruan barang/ orang, binatang, tumbuhan dan sebagainya, yang dibuat dengan coretan cat, tinta, pensil, dan sebagainya pada kertas lukisan.<sup>7</sup> Disamping itu gambar ini merupakan bentuk seni rupa yang paling dasar biasanya berawal dari gambar sederhana yakni coretan pensil atau orang di atas selembar kertas.

##### 2. Sketsa

---

<sup>5</sup> Ahmad Sabri, *Loc Cit.*

<sup>6</sup> Arif S. Sadirman, dkk. *Media Pendidikan, Pengertian, Pemanfaatannya* (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2005), hlm.28-29.

<sup>7</sup> W. J. S. Poerdarminta, *Kamus Umum Bahasa Indonesia* (Jakarta: Balai Pustaka, 1976), hlm. 956.

Sketsa adalah gambar sederhana atau draft kasar yang melukiskan bagian-bagian pokoknya tanpa detail.<sup>8</sup>

### 3. Diagram

Isi diagram pada umumnya berupa petunjuk-petunjuk. Diagram menyederhanakan yang kompleks, sehingga dapat menjelaskan penyajian pesan.

### 4. Bagan

Bagan adalah gambaran dari sesuatu yang dibuat dari garis dan gambar, dan merupakan suatu media pengajaran yang penyajiannya secara diagramatik dengan menggunakan lambang-lambang visual, untuk mendapatkan sejumlah informasi yang menunjukkan perkembangan ide, objek, lembaga keluarga yang ditinjau dari sudut waktu dan ruang.

### 5. Grafik

Grafik adalah menggambarkan data berangka, bertitik, bergaris, bergambar yang memperlihatkan hubungan timbal balik informasi secara statistik. Gambar tersebut berfungsi untuk menggambarkan data kuantitatif secara teliti, menerangkan perkembangan perbandingan suatu objek atau peristiwa yang saling berhubungan secara singkat dan jelas.

---

<sup>8</sup> Arif S. Sadiman, *Loc. Cit.*

## 6. Kartun

Kartu adalah suatu gambar interpratif yang menggambarkan simbol-simbol untuk menyampaikan pesan secara ringkas terhadap orang atau kejadian-kejadian tertentu.<sup>9</sup>

## 7. Poster

Poster merupakan gabungan antara gambar dan tulisan dalam satu bidang yang memberikan informasi tentang satu atau dua ide pokok, poster hendaknya dibuat dengan gambar dekoratif dan huruf yang jelas. Seperti batang kayu, seng, dan sebagainya. Pemasangannya bisa di kelas, di luar kelas, di pohon, di tepi jalan dan di majalah.

## 8. Peta dan Globe

Pada dasarnya peta dan globe berfungsi untuk menyajikan data-data lokasi, tetapi secara khusus ia dapat memberikan informasi tentang data budaya ekonomi dan kependudukan.

## 9. Papan Buletin

Papan buletin ialah papan yang tidak dilapisi kain, tetapi langsung ditempel gambar-gambar atau tulisan-tulisan. Fungsinya ialah menerangkan sesuatu kejadian dalam waktu tertentu.

### *Kedua, Media Audio*

Media audio ialah alat/ media pengajaran yang berkaitan dengan pendengaran, ialah radio.

---

<sup>9</sup>*Ibid*, hlm. 40.

### c. Fungsi Media

Pada mulanya media hanya berfungsi sebagai alat bantu visual dalam kegiatan belajar/ mengajar, yaitu berupa sarana yang dapat memberikan pengalaman visual kepada siswa antara lain untuk mendorong motivasi belajar, memperjelas dan mempermudah konsep yang abstrak, dan mempertinggi daya serap atau retensi belajar.<sup>10</sup>

Hamalik mengemukakan bahwa pemakaian media pembelajaran dalam proses belajar mengajar dapat membangkitkan keinginan dan minat yang baru, membangkitkan motivasi dan merangsang kegiatan belajar, dan bahkan membawa pengaruh-pengaruh psikologis terhadap siswa. Penggunaan media pembelajaran pada tahap orientasi pembelajaran akan sangat membantu keefektifan proses pembelajaran dan penyampaian pesan dan isi pelajaran pada saat itu. Selain membangkitkan motivasi dan minat siswa, media pembelajaran juga dapat membantu siswa meningkatkan pemahaman, menyajikan data yang menarik dan terpercaya, memudahkan penafsiran data, dan memadatkan informasi.<sup>11</sup>

Menurut Ahmad Sabri, ada enam fungsi pokok media dalam proses belajar mengajar yaitu:

---

<sup>10</sup> Yusufhadi Miarso, dkk, *Teknologi Komunikasi Pendidikan* (Jakarta: CV. Rajawali, 1986), hlm. 49.

<sup>11</sup> Oemar Hamalik, *Proses Belajar Mengajar*, (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2001), hlm. 16.

1. Penggunaan media dalam proses belajar mengajar mempunyai fungsi tersendiri sebagai alat bantu untuk mewujudkan situasi belajar mengajar yang efektif.
2. Penggunaan media merupakan bagian yang integral dari keseluruhan situasi mengajar. Ini berarti bahwa media merupakan salah satu unsur yang harus dikembangkan guru.
3. Media dalam penggunaannya integral dengan tujuan dan fungsi ini mengandung makna bahwa media harus melihat pada tujuan dan bahan pelajaran.
4. Penggunaan media dalam proses belajar mengajar bukan semata-mata alat hiburan, dalam arti digunakan hanya sekedar melengkapi proses belajar supaya lebih menarik perhatian siswa.
5. Penggunaan media dalam pembelajaran dan membantu untuk mempercepat proses belajar mengajar dan membantu siswa dalam menangkap pengertian dan pemahaman dari proses pembelajaran yang diberikan guru.
6. Penggunaan media dalam pembelajaran diutamakan untuk meningkatkan dan mempertinggi mutu belajar.<sup>12</sup>

Menurut Syaiful Bahri Djamarah dan Aswan Zain secara garis besar media berfungsi sebagai berikut:

---

<sup>12</sup> Ahmad Sabri. *Op. Cit*, hlm.113.

- a. Sebagai alat bantu untuk mewujudkan situasi belajar mengajar yang efektif.
- b. Dengan menggunakan media, hasil yang belajar yang dicapai siswa akan tahan lama diingat sehingga mempunyai nilai yang tinggi.
- c. Menarik perhatian siswa.
- d. Mengaktifkan siswa dalam kegiatan proses belajar mengajar.

Disamping itu ada beberapa manfaat praktis dari penggunaan media pembelajaran didalam proses belajar mengajar sebagai berikut:

1. Media pembelajaran dapat memperjelas penyajian pesan dan informasi sehingga dapat memperlancar dan meningkatkan proses dan hasil belajar.
2. Media pembelajaran dapat meningkatkan dan mengarahkan perhatian anak sehingga dapat menimbulkan motivasi belajar, interaksi yang lebih langsung antara siswa dan lingkungannya, dan kemungkinan siswa akan belajar sendiri-sendiri sesuai dengan kemampuan dan minatnya.
3. Media pembelajaran dapat mengatasi keterbatasan indra, ruang, dan waktu.
4. Media pembelajaran dapat memberikan kesamaan pengalaman kepada siswa tentang peristiwa-peristiwa di lingkungan mereka, serta kemungkinan terjadinya interaksi langsung dengan guru, masyarakat,

dan lingkungannya misalnya melalui karyawisata, kunjungan-kunjungan ke museum atau kebun binatang.<sup>13</sup>

#### d. Peran Media

Dalam proses pembelajaran media memiliki kontribusi dalam meningkatkan mutu dan kualitas pengajaran. Kehadiran media tidak saja membantu pengajaran dalam menyampaikan materi ajarnya, tetapi memberikan nilai tambah pada kegiatan pembelajaran. Hal ini berlaku bagi segala jenis media, baik yang canggih dan mahal ataupun media yang sederhana dan murah, Kemp, dkk, menjabarkan sejumlah kontribusi media dalam kegiatan pembelajaran antara lain:

1. Penyajian materi ajar menjadi lebih standar.
2. Kegiatan pembelajaran lebih menarik.
3. Kegiatan belajar dapat menjadi lebih interaktif.
4. Waktu yang dibutuhkan untuk pembelajaran dapat dikurangi.
5. Kualitas belajar dapat ditingkatkan.
6. Pembelajaran dapat disajikan dimana dan kapan saja sesuai dengan yang diinginkan.
7. Meningkatkan sifat positif peserta didik dan proses belajar menjadi lebih kuat/ baik.
8. Memberikan nilai positif bagi pengajar.<sup>14</sup>

---

<sup>13</sup> Syaiful Bahri Djamarah dan Aswan Zain, *Strategi Belajar Mengajar*(Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2006), hlm. 134.

#### e. Prinsip -Prinsip Penggunaan Media

Ada beberapa hal yang harus diperhatikan guru dalam menggunakan media pembelajaran, untuk mempertinggi kualitas pengajaran. *Pertama*, penggunaan media pengajaran hendaknya dipandang sebagai integral dari suatu sistem pengajaran dan bukan hanya sebagai alat bantu yang berfungsi sebagai alat tambahan yang digunakan bila dianggap perlu dan hanya dimanfaatkan sewaktu-waktu dibutuhkan. *Kedua*, media pembelajaran hendaknya dipandang sebagai sumber belajar yang digunakan dalam usaha memecahkan masalah yang dihadapi dalam proses belajar mengajar. *Ketiga*, guru hendaknya benar-benar menguasai teknik-teknik dari suatu pengajaran yang digunakan. *Keempat*, guru seharusnya harus memperhatikan untung ruginya pemanfaatan suatu media pembelajaran. *Kelima*, penggunaan media pengajaran hendaknya harus diorganisir secara sistematis bukan sembarang mengungkannya. *Keenam*, jika sekiranya suatu pokok pembahasan memerlukan lebih dari bermacam media maka guru dapat memanfaatkan multimedia yang menguntungkan dan memperlancar proses belajar mengajar dan juga dapat merangsang siswa dalam belajar.

Dengan demikian prinsip-prinsip penggunaan media yang perlu diperhatikan adalah sebagai berikut:

---

<sup>14</sup> Hamzah B. Uno, *Profesi Kependidikan* (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2011), hlm. 116.

1. Menentukan jenis media dengan tepat, artinya guru terlebih dahulu media manakah yang sesuai dengan tujuan dan bahan pelajaran yang akan diajarkan.
2. Menepatan atau mempertimbangkan subjek dengan tepat, artinya perlu diperhitungkan apakah penggunaan media itu sesuai dengan tingkat kematangan kemampuan anak didik.
3. Menyajikan media dengan tepat, artinya teknik dan metode penggunaan media dalam pengajaran haruslah, disesuaikan dengan tujuan, metode waktu dan sarana yang ada.
4. Menepatan atau memperhatikan media pada waktu, tempat dan situasi yang tepat. Artinya, kapan dan dalam situasi man pada waktu mengajar media digunakan. Tentu tidak setiap saat atas selama proses belajar mengajar terus-menerus memperhatikan atau memperjelaskan sesuatu dengan mempergunakan media.<sup>15</sup>

f. Pola Pemanfaatan Media

Ada beberapa pola pemanfaatan media pembelajaran. Berikut ini pola-pola pemanfaatan media pembelajaran yang dapat dilakukan adalah sebagai berikut:

---

<sup>15</sup> Baharuddin, *Paradigma Psikologi Islam* (Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2007), hlm. 238.

### 1. Pemanfaatan media dalam situasi kelas(*classroom setting*)

Dalam tatanan (*setting*) ini, media pembelajaran dimanfaatkan untuk mencapai tujuan tertentu. Manfaatnya pun dipadukan dengan proses belajar mengajar dengan situasi kelas. Dalam rencana pemanfaatan media itu guru harus melihat tujuan yang akan dicapai, materi pembelajaran yang mendukung tercapainya tujuan itu, serta strategi belajar mengajar yang sesuai untuk mencapai tujuan itu. Media pembelajaran yang dipilih haruslah sesuai dengan ketiga hal itu, yang meliputi tujuan, materi, dan strategi pembelajarannya.

### 2. Pemanfaatan media di luar situasi sekolah

Pemanfaatan media pembelajaran di luar situasi dapat sekolah dibedakan dalam dua kelompok utama:

- a. Pemanfaatan secara bebas ialah bahwa media itu digunakan tanpa dikontrol atau diawasi. Dalam menggunakan media ini dipakai tidak dituntut untuk mencapai tingkat pemahaman tertentu. Mereka juga tidak diharapkan untuk memberikan umpanbalik kepada siapa pun dan juga tidak perlu mengikuti tes atau ujian.
- b. Pemanfaatan media secara terkontrol ialah bahwa media ini digunakan dalam suatu rangkaian kegiatan yang diatur secara sistematis untuk mencapai tujuan tertentu. Sebelum memanfaatkan media, tujuan pembelajaran yang akan dicapai dibahas atau ditentukan terlebih dahulu.

c. Pemanfaatan media secara perorangan ialah hanya dapat dipergunakan perorangan. Secara kelompok ialah dapat berupa kelompok kecil dengan anggota 2 s.d 8 orang, atau kelompok besar yang beranggotakan 9 s. d 40 orang. Secara massal ialah orang yang jumlahnya puluhan, ratusan, bahkan ribuan dapat menggunakan media itu bersama-sama. Media yang dirancang seperti ini digunakan dalam ruangan yang besar seperti film 35 mm.<sup>16</sup>

g. Kriteria Pemilihan Media

Dalam Pembahasan ini Dick dan Carey menyebutkan bahwa disamping kesesuaian dengan tujuan perilaku belajarnya, setidaknya masih ada empat faktor yang harus dipertimbangkan dalam pemilihan media. *Pertama*, adalah ketersediaan sumber setempat. Artinya, apabila media yang bersangkutan tidak terdapat pada sumber yang ada, harus dibeli dan dibuat sendiri. *Kedua*, adalah apakah untuk membeli atau memproduksi sendiri tersebut ada dananya, tenaga dan fasilitasnya. *Ketiga* adalah faktor yang menyangkut keluesan, kepraktisan dan ketahanan media yang bersangkutan untuk waktu yang lama. Artinya media bisa digunakan dimanapun dengan peralatan yang ada disekitarnya dan kapan pun serta mudah dijinjing dan dipindahkan. *Keempat*, efektivitas biayanya adalah dalam waktu yang panjang. Ada yang sejenis media yang biaya produksinya mahal (seperti program film bingkai). Namun bila dilihat kestabilan materi dan penggunaan

---

<sup>16</sup> Arif S. Sadiman, dkk. *Op. Cit.*, hlm. 189- 197.

yang berulang-ulang untuk jangka waktu yang panjang program film bingkai mungkin lebih murah dari pada media yang biaya produksinya murah (misalnya brosur) tetapi setiap materi waktunya berganti.

Hakikat pemilihan media pada akhirnya adalah keputusan untuk memakai, tidak memakai, atau mengadaptasi media yang bersangkutan.<sup>17</sup>

#### h. Pemilihan Media

Ada beberapa prinsip yang perlu diperhatikan dalam pemilihan media meskipun caranya dapat berbeda. Pertama, harus ada kejelasan tentang maksud dan tujuan pemilihan tersebut. Tujuan ini sendiri beraneka ragam, apakah untuk keperluan rekreasi/ hiburan, informasi umum, pembelajaran dan sebagainya. Atau bahkan lebih spesifik belajar kelompok, belajar individu, untuk mencapai sasaran tertentu seperti anak balita, orang dewasa, masyarakat desa, tuna netra, tuna rungu, dan sebagainya. Aspek tujuan ini berkaitan dengan kemampuan berbagai jenis media yang telah diuraikan sebelumnya.

Prinsip kedua adalah familiaritas media. Artinya, kita harus mengenal sifat dan ciri-ciri media yang akan kita pilih. Ini sangat membantu anda dalam mengambil keputusan akhir terhadap media apa yang dipergunakan. Mungkin anda akan sering menemukan pilihan yang lebih sederhana, lebih hemat dan lebih sesuai dengan kemampuan anda untuk memproduksinya.

---

<sup>17</sup> Arif S. Sadiman, dkk, *Media Pendidikan, Pengertian, Pengembangan, dan Pemanfaatannya* (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2009), hlm. 86.

Karena banyak pemakaian alat bantu yang berkecimpung dengan materi instruksional yang diimpor dari negara lain maka satu hal penting yang perlu dipertimbangkan ke dalam daftar cek yang terdapat pada edisi ini.

Prinsip ketiga adalah adanya jumlah media yang dapat dibandingkan karena pemilihan media pada dasarnya adalah proses pengambilan keputusan dari adanya alternatif-alternatif pemecahan yang dituntut oleh tujuan. Seperti yang telah kita ketahui walaupun pada dasarnya selalu dipergunakan analisis tentang kebiasaan belajar siswa menurut umur, harapan, kebiasaan dan kebudayaan lain kadang-kadang kita harus mengambil langkah yang sesuai dengan logika untuk memenuhi kebutuhan belajar murid atau peserta latihan. Cara belajar sangat berbeda-beda diantara bangsa di dunia ini. Tetapi dengan mempertimbangkan faktor ini pada saat merencanakan pelajaran dan memilih media, pasti kita akan mencapai keberhasilan yang kita harapkan.

Kemudian yang terpenting disini ialah adanya norma atau patokan yang akan dipakai dan dikenakan pada proses pemilihan tersebut. Dalam praktek norma ini akan diterjemahkan sebagai kriteria pemilihan. Tentu saja kriteria ini harus dapat mengkaji tujuannya. Disamping itu, kriteria ini harus sesuai dengan keterbatasan-keterbatasan yang ada dalam hal tenaga fasilitas maupun dana. Kriteria ini juga harus mempertimbangkan dampak kemudahan diperolehnya, efisiensi dan efektifitasnya. Karena faktor-faktor

penentuan kriteria ini berada menurut situasi dan kondosi setempat, maka kriteria ini harus dikembangkan sesuai kebutuhan setempat tersebut.<sup>18</sup>

i. Penerapan Media Pembelajaran

1. Prinsip-prinsip penggunaan media, menetapkan tujuan mengajar dengan menggunakan media.
2. Persiapan guru.
3. Persiapan kelas.
4. Langkah penyajian pelajaran dan media.
5. Langkah kegiatan belajar.
6. Langkah kegiatan evaluasi pelajaran dan media.<sup>19</sup>

## 2. Minat Belajar

a. Pengertian Minat

Minat sering diartikan sebagai keinginan, keterkaitan, serta kecendrungan hati untuk memberikan perhatian terhadap sesuatu. Begitu juga dengan dunia pendidikan, minat sering dihubungkan dengan peserta didik, yakni keinginan anak untuk belajar. Hilgard memberikan rumusan tentang minat yang dikutip oleh Slameto yaitu sebagai berikut: “ *Interest is peqswristing tendency to pay attention to and enjoy some active or content*”.<sup>20</sup>

---

<sup>18</sup> Yusufhadi Miarso, dkk. *Op. Cit*, hlm. 62- 63.

<sup>19</sup> Ahmad Sabri, *Op. Cit.*, hlm. 118.

<sup>20</sup> Slameto, *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*( Jakarta: Rineka Cipta, 2003), hlm.57.

Sementara minat juga dapat diartikan sebagai kesadaran seseorang bahwa suatu soal atau situasi yang mengandung sangkut paut dengan dirinya, dan minat adalah faktor pendorong yang sangat penting dalam belajar. Menurut Elisabet B. Hurlock, minat adalah suatu motivasi yang mendorong orang untuk melakukan apa yang mereka inginkan bila mereka bebas memilihnya.<sup>21</sup> Sedangkan menurut Uzer Usman, minat adalah “suatu sifat yang relatif dan menetap pada diri seseorang”.<sup>22</sup>

Minat juga dapat diartikan sebagai kemauan yang berarti gejala jiwa yang mencerminkan adanya kehendak pada diri individu terhadap suatu objek tertentu, keinginan ini diiringi dengan adanya: dorongan, keinginan, hasrat, kecendrungan dan kemauan. Untuk itu apabila seseorang mempunyai kecendrungan terhadap sesuatu, maka ia akan memberikan perhatian yang positif terhadap sesuatu yang diinginkannya itu.<sup>23</sup>

Minat menurut Slameto adalah “sesuatu rasa lebih suka dan rasa keterkaitan pada sesuatu hal atau aktivitas, tanpa adanya menyuruh”. Minat pada dasarnya adalah penerimaan akan sesuatu hubungan antara diri sendiri dengan sesuatu di luar diri. Semakin kuat atau dekat hubungan tersebut, semakin besar minatnya.<sup>24</sup>

---

<sup>21</sup> Elizabeth B. Hurlock, *Perkembangan Anak* ( Jakarta: Erlangga, t. th.), Jilid 2, hlm. 114.

<sup>22</sup> Moh. Uzer Usman, *Menjadi Guru Profesional* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2006), hlm. 27.

<sup>23</sup> Chaidjah Hasan, *Dimensi-Dimensi Psikologi Pendidikan* (Surabaya: Al-Ikhlas, 1994), hlm. 44.

Kartini Kartono mengemukakan bahwa “ minat merupakan momen dalam kecenderungan-kecenderungan yang terarah secara intensif kepada sesuatu objek yang dianggap penting”.<sup>25</sup> Sementara itu Akyas Azhari dalam buku Psikologi Pendidikan menjelaskan bahwa “ minat adalah kecenderungan jiwa yang tetap kejurusan sesuatu hal yang berharga bagi seseorang, sesuatu yang berharga bagi seseorang adalah yang sesuai dengan kebutuhannya.”<sup>26</sup>

Abdul Rahman Saleh mengatakan bahwa minat adalah sebagai suatu kecendrungan untuk memberikan perhatian dan bertindak terhadap orang, aktivitas atau situasi yang menjadi objek dari minat tersebut dengan disertai perasaan senang.<sup>27</sup>

Menurut Zakiah Daradjat mengatakan bahwa minat adalah kecendrungan jiwa yang tetap kejurusan semua hal yang berharga bagi orang.<sup>28</sup>

Suatu minat dapat diekspresikan melalui suatu pertanyaan yang menunjukkan bahwa seseorang lebih menyukai suatu hal daripada hal lainnya, dapat juga diimplementasikan melalui partisipasi dalam suatu aktivitas. Seseorang yang memiliki minat terhadap subjek tertentu

---

<sup>25</sup> Kartini Kartono, *Psikologi Pendidikan* (Jakarta: Gramedia, 1979), hlm. 78.

<sup>26</sup> Akyas Azhari, *Psikologi Pendidikan* (Semarang: Dina Utama, 1994), hlm. 74.

<sup>27</sup> Abdul Rahman, *Psikologi Pengantar Islam dalam Perspektif Islam* (Jakarta: Kencana, 2004), hlm. 264.

<sup>28</sup> Zakiah Darajat, *Metodik Khusus Pengajaran Agama Islam* (Jakarta: Bumi Aksara, 1995), hlm. 26.

kecendrungan untuk memberikan perhatian yang lebih besar terhadap subjek itu sendiri.

Minat yang besar terhadap sesuatu merupakan modal yang besar artinya untuk mencapai/ memperoleh benda atau tujuan yang diminati itu. Timbulnya minat belajar disebabkan berbagai hal antara lain karena keinginan yang kuat untuk menaikkan martabat, atau memperoleh pekerjaan, serta hidup senang dan bahagia. Minat belajar yang besar cenderung menghasilkan prestasi yang tinggi, sebaliknya minat belajar yang kurang akan menghasilkan prestasi yang rendah.

Dari beberapa pengertian minat belajar di atas dapat disimpulkan bahwa minat adalah perhatian, kesukaan dan kecendrungan terhadap sesuatu karena kuatnya keterkaitan dan hubungan dengan sesuatu. Jadi, minat dapat diekspresikan melalui pernyataan yang menunjukkan bahwa siswa lebih menyukai suatu hal daripada hal lainnya, dapat pula dimanipulasikan melalui partisipasi dalam suatu aktivitas. Minat tidak dibawa sejak lahir, melainkan diperoleh kemudian hari.

Secara psikologis belajar adalah merupakan suatu proses perubahan tingkah laku sebagai hasil dari interaksi dengan lingkungannya dalam memenuhi kebutuhan hidupnya.<sup>29</sup>

---

<sup>29</sup> Slameto, *Op. Cit.*, hlm. 2.

Omar Hamalik berpendapat bahwa belajar adalah suatu bentuk pertumbuhan dan perubahan dalam diri seseorang dinyatakan dalam cara-cara tingkah laku, berkat pengalaman dan latihan.<sup>30</sup>

Dari kedua pendapat tentang belajar di atas, dapat diambil suatu pemahaman bahwa belajar merupakan usaha untuk memperoleh perubahan tingkah laku dan pengetahuan melalui pengalaman dan latihan.

Disamping itu juga dapat dipahami bahwa belajar adalah proses dasar dan perkembangan hidup manusia yang melalui suatu proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh sesuatu perubahan tingkah laku ke arah yang lebih baik yang diperoleh melalui pengalaman dan latihan yang bersifat edukatif. Karena belajar itu berlangsung secara aktif dengan menggunakan berbagai bentuk perbuatan untuk mencapai suatu tujuan. Oleh karena itu minat belajar dapat diartikan sebagai keinginan atau daya tarik seseorang terhadap materi belajar untuk memperoleh ilmu yang lebih baik yang dapat merubah kepribadian ke arah yang lebih baik, serta derajat dan martabat yang lebih tinggi.

Belajar juga memiliki banyak peran penting dalam mempertahankan kehidupan. Seperti halnya dalam pandangan islam yang menyarankan bahwa belajar itu sesuatu keewajiban bagi setiap orang beriman agar memperoleh ilmu pengetahuan dalam rangka meningkatkan derajat dalam kehidupan. Hal

---

<sup>30</sup> Omar Hamalik, *Metodologi Belajar dan Kesulitan- Kesulitan Belajar* (Bandung: Tarsito, 1983), hlm. 3.

ini sesuai dengan firman Allah dalam Al-Qur'an surah Al-Mujadalah ayat 11.<sup>31</sup>

شُرُوا قِيلَ وَإِذَا كُنتُمْ لِلَّهِ تَفْسِحًا فَافْسَحُوا الْمَجَالِسَ فِي تَفْسِحِ الْكُفَى قِيلَ إِذَا أَمَنُوا الَّذِينَ يَتَأْتِيهَا  
خَيْرٌ تَعْمَلُونَ بِمَا وَاللَّهُ دَرَجَاتٍ الْعِلْمَ أَوْ تَوَافُوا الَّذِينَ مِنْكُمْ أَمَنُوا الَّذِينَ اللَّهُ يَرْفَعُ فَاذْشُرُوا إِذَا

Artinya: “Hai orang-orang beriman apabila kamu dikatakan kepadamu: “Berlapang-lapanglah dalam majlis”, Maka lapangkanlah niscaya Allah akan memberi kelapangan untukmu. dan apabila dikatakan: “Berdirilah kamu”, Maka berdirilah, niscaya Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat. dan Allah Maha mengetahui apa yang kamu kerjakan”.

Pendapat di atas menunjukkan bahwa minat dan kegiatan seseorang untuk belajar akan timbul apabila materi dan kegiatan belajar mengajar yang dilaksanakan mempunyai hubungan dan manfaat dengan dirinya. Dengan kata lain minat seseorang terhadap kegiatan belajar timbul apabila pelajaran yang diberikan memiliki sangkut paut dengan dirinya. Minat yang dimiliki tersebut adalah minat yang berasal dari dalam dirinya.

Di samping kesadaran akan manfaat dan materi pelajaran dan kegiatan belajar mengajar yang dilaksanakan, minat dapat pula timbul dari dorongan yang datang dari luar diri siswa. Sejalan dengan hal itu Akhyas Azhari mengemukakan “ minat dapat timbul dari luar diri siswa sebagai akibat dari pengaruh dari luar diri siswa”.<sup>32</sup>

## b. Macam- Macam Minat

<sup>31</sup> Al-Qur'an surah Al-Mujadalah ayat 11.

<sup>32</sup> Akhyas Azhari, *Op. Cit.*, hlm. 74.

Menurut Poesuebrototo bahwa minat itu terbagi dua yaitu:

1. Agar pengajaran agama dimuat sedemikian, sehingga ditanggapi dengan penuh perhatian oleh anak.
2. Agar siswa mempunyai minat pada pelajaran agama, pelajaran itu harus disajikan sedemikian bagi mereka.<sup>33</sup>

Maka dalam hal ini agar pendidikan agama berhasil dengan baik, maka minat dan perhatian siswa tidak boleh diabaikan. Untuk itu seorang guru harus mampu menguasai dan mampu memberikan pelajaran dengan lemah lembut, tetapi siswa mampu menyerap ilmu yang diberikan.

Di samping itu juga Elisabeth B. Hurlock menggolongkan minat menjadi 9 macam, yaitu:

1. Minat terhadap tubuh manusia
2. Minat terhadap penampilan
3. Minat terhadap pakaian
4. Minat terhadap nama
5. Minat terhadap lambang status
6. Minat pada agama
7. Minat pada seks
8. Minat pada sekolah
9. Minat pada pekerjaan dimasa mendatang.<sup>34</sup>

---

<sup>33</sup> Ramayulis, *Ilmu Pendidikan Islam* (Jakarta: Kalam Mulia, 2004), hlm. 583.

<sup>34</sup> Elisabeth B. Hurlock, *Op. Cit.*, hlm. 119-143.

Minat dapat digolongkan menjadi beberapa macam, ini tergantung sudut pandang dan penggolongannya. Menurut Abdur Rahman dalam bukunya terbagi atas 3 macam, yaitu:

1. Berdasarkan tumbuhnya, minat dapat dibedakan menjadi dua yaitu minat primitif dan minat kultural. Minat primitif ialah minat yang timbul karena kebutuhan biologis atau jaringan-jaringan tubuh, sedangkan minat kultural atau minat sosial adalah minat yang timbul karena proses belajar ataupun pengalaman.
2. Berdasarkan arahnya, minat dapat dibedakan menjadi minat intrinsik dan minat ekstrinsik. Minat intrinsik adalah minat yang langsung berhubungan dengan aktivitas itu sendiri, ini merupakan minat yang paling mendasar. Minat ekstrinsik adalah minat yang berhubungan dengan tujuan akhir dari kegiatan yang dilakukan.
3. Berdasarkan cara mengungkapkannya, minat dapat dibedakan menjadi empat, yaitu *expressed interest*, *manifest interest*, *tested interest*, *inventrotied interest*. *Expressed interest* adalah minat yang diungkapkan dengan cara meminta kepada subjek untuk menyatakan dan menulis kegiatan-kegiatan baik, atau tugas yang disenangi atau tidak disenangi. *Manifest interest* adalah minat yang diungkapkan dengan cara mengobservasi secara langsung terhadap aktivitas seseorang yang dilakukannya. *Tested. Interest* adalah minat yang diungkapkan dengan cara menyimpulkan dari hasil jawaban tes

objektif yang diberikan. Inventoried interest adalah minat yang diungkapkan dengan menggunakan alat-alat yang sudah distandarisasikan, dimana biasanya berisikan pertanyaan-pertanyaan yang ditujukan kepada seseorang apakah ia senang atau tidak terhadap sejumlah kegiatan yang dilakukannya.<sup>35</sup>

### c. Manfaat Minat Belajar

Minat memiliki manfaat yang besar terhadap kegiatan belajar sebab dengan minat seseorang akan melakukan yang terbaik untuk sesuatu yang diminatinya. Misalnya seseorang siswa menaruh minat terhadap Al-Qur'an akan berusaha untuk mengetahui lebih banyak tentang hal-hal yang berkaitan dengan Al-Qur'an.

Minat belajar juga dapat meningkatkan motivasi belajar siswa. Hal ini sesuai dengan pendapat yang dikemukakan oleh Slameto berikut ini:

Mengembangkan minat terhadap sesuatu pada dasarnya adalah membantu siswa melihat bagaimana hubungan antara materi yang diharapkan untuk dipelajari dengan dirinya sendiri sebagai individu. Proses ini berarti menunjukkan pada siswa bagaimana pengetahuan atau kecakapan-kecakapan tertentu mempengaruhi dirinya, melayani tujuan-tujuannya, memuaskan kebutuhan-kebutuhannya. Bila siswa menyadari bahwa belajar merupakan suatu hal untuk mencapai beberapa tujuan yang dianggap penting, dan bila siswa melihat bahwa hasil dari pengalaman belajarnya akan membawa kemajuan pada dirinya kemungkinan besar ia akan termotivasi untuk mempelajarinya.<sup>36</sup>

---

<sup>35</sup> Abdul Rahman, *Op. Cit.*, hlm. 265-268.

<sup>36</sup> Slameto, *Op. Cit.*, hlm. 180.

Manfaat minat belajar sebagai sumber motivasi belajar juga dikemukakan oleh Elizabeth B. Hurlock yaitu “ minat menjadi sumbermotivasi yang kuat untuk belajar. Adanya minat belajar mendorong siswa untuk lebih giat dan berusaha keras melaksanakan aktivitas belajar. Hal ini tentu akan mempengaruhi keberhasilan belajar siswa.<sup>37</sup>

Adanya minat belajar akan menambah kegembiraan siswa dalam belajar, sebagaimana dijelaskan berikut ini:

Minat menambah kegembiraan pada setiap kegiatan yang ditekuni seseorang. Bila anak-anak berminat pada sesuatu kegiatan, pengalaman mereka akan jauh lebih menyenangkan daripada bila mereka bosan. Lagipula jika anak tidak memperoleh suara kegembiraan, mereka hanya akan berusaha seperlunya saja. Akibatnya prestasi mereka jauh lebih rendah dari kemampuan mereka.<sup>38</sup>

Berdasarkan uraian di atas dapat dipahami bahwa manfaat minat belajar adalah mendorong siswanya untuk lebih giat belajar, sumber motivasi dan menambah kegembiraan belajar siswa.

#### d. Faktor – Faktor yang Mempengaruhi Minat Belajar

Cukup banyak yang mempengaruhi faktor-faktor yang dapat mempengaruhi timbulnya minat terhadap sesuatu dimana secara garis besar ialah bersal dari diri individu sendiri atau dinamakan dengan faktor intren. Abdul Rahman mengemukakan bahwa yang terdiri dari faktor intren adalah bobot, umur, jenis kelamin, pengalaman, perasaan mampu dan kepribadian. Faktor tersebut mempunyai peran yang sangat penting untuk mempengaruhi

---

<sup>37</sup> Elizabeth B. Hurlock, *Perkembangan Anak* (Bandung: Erlangga, 1995), hlm. 114.

<sup>38</sup> *Ibid.*, hlm. 116.

timbulnya minat seseorang. Selain itu faktor yang berasal dari luar diri (ekstren) yang mempengaruhi timbulnya minat adalah lingkungan keluarga, lingkungan sekolah dan lingkungan masyarakat.

Craw dan Crowyang dikutip dalam buku Abdul Rahman Saleh dan Muhib Abdul Wahab berpendapat ada tiga faktor yang menjadi timbulnya minat, yaitu:<sup>39</sup>

1. Dorongan dari dalam diri individu, misalnya dorongan untuk makan akan membangkitkan minat untuk bekerja atau mencari penghasilan.
2. Motif sosial, dapat yang menjadi faktor yang membangkitkan minat untuk melakukan sesuatu aktivitas tertentu. Misalnya, minat untuk membeli pakaian baru.
3. Faktor emosional, minat mempunyai hubungan yang erat dengan emosi. Bila seseorang mendapatkan kesuksesan pada aktivitas akan menimbulkan perasaan senang dan hal tersebut memperkuat minat terhadap aktivitas tersebut, sebaliknya suatu kegagalan akan menghilangkan minat terhadap hal tersebut.

Dari uraian di atas dapat disimpulkan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi timbulnya minat belajar terdiri dari faktor yang berasal dari dalam diri (intren) dan faktor yang berasal dari luar diri (ekstren).

Dari faktor-faktor yang berasal dari dalam diri faktor minat memegang peran penting dalam diri seseorang. “Minat seseorang timbul apabila sesuatu

---

<sup>39</sup> Abdur Rahman, *Op. Cit.*, hlm. 263-265.

itu mempunyai hubungan dengan dirinya”. Selain akan manfaat materi pelajaran dan kegiatan belajar yang dilaksanakan, minat dapat pula timbul dari dorongan yang datang dari luar diri siswa. Hal ini sejalan dengan yang dikemukakan Aksyas Azhari yang mengatakan bahwa minat timbul dari luar diri siswa sebagai akibat pengaruh dari gurunya, kawan kelas, dan anggota keluarga.<sup>40</sup>

Dalam kegiatan belajar mengajar di sekolah maka faktor-faktor yang mempengaruhi minat belajar siswa adalah metode mengajar, kurikulum, relasi guru dengan siswa, relasi siswa dengan guru, disiplin sekolah, alat pelajaran, waktu sekolah, standar pelajaran, keadaan gedung, metode belajar dan tugas rumah.

e. Upaya yang Dilakukan dalam Meningkatkan Minat Belajar

Minat adalah kecenderungan hati manusia untuk memperoleh hal yang ada di luar dirinya. Untuk menumbuhkan minat tersebut terkadang didorong oleh pengaruh dari luar dirinya maupun dari dalam dirinya sendiri. Seperti halnya kita ketahui bahwa minat itu biasa tumbuh dari upaya kita sendiri karena keinginan yang kuat.

Seseorang yang kurang berminat dalam belajar dia dapat berusaha sendiri untuk mengenal manfaat pelajaran itusehingga ia lebih berminat untuk mempelajarinya. Jika seseorang mengenal betul manfaat pelajaran itu maka ia akan menyayangnya dan berusaha untuk memilikinya.

---

<sup>40</sup> Akyas Azhari, *Op. Cit.*, hlm. 74.

Selain dari itu yang dapat menumbuhkan minat belajar seseorang dapat dari lingkungan baik itu keluarga, sekolah, maupun masyarakat, sebagaimana yang diungkapkan oleh Sardiman, ketiga lingkungan pendidikan tersebut (keluarga, sekolah dan masyarakat) dapat memberikan motivasi/ minat belajar yang baik bagi anak jika dilakukan secara bersama. Dimana masing-masing lingkungan saling bekerjasama dalam mendidik anak.<sup>41</sup>

Dari pendapat ini dapat diketahui bahwa orang tua dalam lingkungan keluarga dapat berupaya menumbuhkan minat belajar pada anak. Karena orang tua yang bijak akan selalu memberikan bimbingan dan dorongan terhadap anaknya agar lebih giat belajar, misalnya dengan memberikan hadiah pada anak apabila memperoleh prestasi, dan dengan adanya pemberian hadiah ini anak akan termotivasi untuk lebih giat dalam belajar. Dan sebaiknya bila anak gagal atau prestasinya menurun orang tua dapat membantunya dan memberikan arahan serta bimbingan agar anak tidak kecewa dan malas belajar.

Lingkungan sekolah juga dapat berupaya untuk menumbuhkan minat belajar pada anak didiknya. Seperti yang dilakukan orang tua di dalam lingkungan keluarga, selain dari itu bisa dari gaya mengajar, metode yang digunakan serta media yang menarik.

---

<sup>41</sup> Sadirman A. M., *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar* (Jakarta: Bumi Aksara, 1995), hlm. 96.

Karena minat besar pengarangnya terhadap belajar, maka apabila bahan pelajarannya tidak diminati, maka akan sulit bagi mereka untuk mempelajari dengan baik, sebab itu ada daya tarik dan motivasi baginya. Oleh sebab itu, sangat diperlukan adanya kemampuan seorang guru untuk dapat membangkitkan minat anak didiknya untuk menerima pelajaran yang disajikan oleh guru tersebut.

Menurut Syaiful Bahri Djamarah ada beberapa cara yang dapat dilakukan untuk membangkitkan minat anak didik diantaranya sebagai berikut:

1. Membandingkan adanya suatu kebutuhan pada diri anak didik sehingga dia rela belajar tanpa paksaan.
2. Menghubungkan bahan pelajaran yang diberikan dengan persoalan pengalaman yang dimiliki anak didik sehingga anak didik muda menerima bahan pelajaran.
3. Memberikan kesempatan pada anak didik untuk mendapatkan hasil belajar yang baik dengan cara menyediakan lingkungan belajar yang kreatif dan kondusif.
4. Menggunakan berbagai macam bentuk dan teknik mengajar dalam konteks perbedaan individual anak didik.<sup>42</sup>

---

<sup>42</sup> Saiful Bahri Djamarah, *Psikologi Belajar* (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), hlm. 133.

Sejalan dengan uraian di atas Y.B. Sudarmanto, mengemukakan bahwa langkah-langkah yang dapat dilakukan untuk menimbulkan minat belajar siswa adalah sebagai berikut:

1. Arahkan perhatian siswa pada tujuan yang hendak dicapai.
2. Kenalilah unsur-unsur “permainan” dalam aktivitas belajar.
3. Rencanakan aktivitas belajar dan ikutilah rencana itu.
4. Pastikan tujuan belajar saat itu, misalnya menyelesaikan pekerjaan rumah atau laporan.
5. Dapatkan kepuasan setelah menyelesaikan jadwal belajar.
6. Bersiaplah positif menghadapi kegiatan belajar.
7. Latihlah kebebasan emosi selama belajar.
8. Gunakanlah seluruh kemampuan untuk mencapai target belajar setiap hari.
9. Tanggulangilah gangguan-gangguan selama belajar.
10. Berperan aktif dalam diskusi pelajaran di sekolah.
11. Dapatkan bahan-bahan yang mendukung aktivitas belajar.
12. Carilah pengajar atau guru yang dapat mengevaluasi hasil belajar.<sup>43</sup>

Minat belajar siswa dapat pula ditumbuhkan dengan cara menghubungkan bahan pelajaran dengan berita sensasional yang sedang hangat ditengah masyarakat. Apabila usaha-usaha yang diuraikan diatas

---

<sup>43</sup> Y B. Sudarmanto, *Tuntutan Metodologi Belajar* (Jakarta: PT. Gramedia Widiasarana Indonesia, 1993), hlm. 4.

tidak berhasil meningkatkan minat belajar siswa, maka guru dapat memberikan insentif. Insentif merupakan alat yang dipakai untuk membujuk seseorang untuk melakukan sesuatu atau dilakukannya dengan baik. Pemberian insentif tersebut diharapkan akan membangkitkan minat belajar siswa.

Hal ini sesuai dengan penjelasan Slameto berikut ini:

Studi-studi eksperimental menunjukkan bahwa siswa-siswa yang secara teratur dan sistematis diberi hadiah karena telah belajar dengan baik atau karena dalam perbaikan kualitas pekerjaannya, cenderung bekerja lebih baik dari siswa-siswa yang dimarahi atau dikritik karena pekerjaannya yang buruk atau karena tidak adanya kemajuan. Menghukum siswa karena hasil pekerjaannya yang buruk tidak terbukti efektif. Bahkan hukuman yang terlalu kuat dan sering menghambat belajar. Tetapi hukuman yang ringan masih lebih baik daripada tidak ada perhatian sama sekali. Hendaknya belajar bertindak bijaksana dalam menggunakan insentif. Insentif apapun yang dipakai perlu disesuaikan dengan diri siswa masing-masing.<sup>44</sup>

Dari penjelasan di atas dapat dipahami bahwa upaya-upaya yang dapat dilakukan untuk meningkatkan minat belajar siswa adalah menggunakan minat yang sudah ada, membentuk minat yang baru, menghubungkan bahan pelajaran dengan berita sensasional yang sedang hangat dan dan memberikan insentif.

#### f. Indikator Minat Belajar

1. Memiliki rasa suka terhadap kegiatan belajar, adanya rasa suka terhadap kegiatan belajar, menunjukkan adanya minat belajar. Sejalan dengan hal ini, Slameto mengemukakan bahwa “ suatu minat dapat diekspresikan

---

<sup>44</sup> Slameto, *Op. Cit.*, hlm. 32.

melalui suatu pertanyaan yang menunjukkan bahwa siswa lebih menyukai suatu hal daripada hal lainnya”.<sup>45</sup> Jadi adanya rasa suka terhadap kegiatan belajar menunjukkan bahwa siswa berminat terhadap kegiatan belajar.

2. Berpartisipasi aktif dalam kegiatan belajar, minat belajar juga dapat dilihat dari partisipasi siswa dalam kegiatan belajar. Slameto mengemukakan bahwa “ minat dapat pula dimanifestasikan melalui partisipasi dalam suatu aktivitas”. Dengan demikian jika siswa berpartisipasi aktif dalam kegiatan belajar, berarti siswa tersebut memiliki minat belajar.
3. Memusatkan perhatian pada kegiatan belajar, salah satu indikator dari minat belajar adalah perhatian siswa terhadap materi dan kegiatan belajar mengajar yang dilaksanakan. Menurut Slameto “ siswa yang memiliki minat terhadap subjek tertentu cenderung untuk memberikan perhatian yang lebih besar terhadap subjek tersebut”. Dengan demikian siswa yang memiliki minat belajar yang baik akan memberikan perhatian yang baik terhadap materi dan kegiatan belajar mengajar yang dilaksanakan.
4. Memiliki motivasi yang kuat untuk belajar, Elizabeth.B. Hurlock mengemukakan bahwa “ minat menjadi sumber motivasi yang kuat untuk belajar”. Adanya minat belajar mendorong siswa untuk lebih giat dan berusaha keras melaksanakan aktivitas belajar. Hal ini tentu akan mempengaruhi keberhasilan belajar siswa.

---

<sup>45</sup>*Ibid.* hlm, 180.

5. Gembira dalam belajar, adanya minat belajar akan menambah kegembiraan siswa dalam belajar, sebagaimana dijelaskan berikut ini: minat menambah kegembiraan pada setiap kegiatan yang ditekuni seseorang. Bila anak-anak berminat pada suatu kegiatan, pengalaman mereka akan jauh lebih menyenangkan daripada bila mereka bosan. Lagipula jika anak tidak memperoleh kegembiraan suatu kegiatan, mereka hanya akan berusaha seperlunya saja. Akibatnya prestasi mereka jauh lebih rendah daripada kemampuan mereka.<sup>46</sup>

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa minat belajar adalah kecenderungan, kegairahan, dan keinginan yang tinggi untuk melakukan aktivitas belajar yang dilihat dari rasa suka terhadap kegiatan belajar, berpartisipasi aktif dalam kegiatan belajar, memusatkan perhatian pada kegiatan belajar, memiliki motivasi yang kuat untuk belajar dan gembira dalam belajar.

## **B. Penelitian Terdahulu**

Penelitian tentang pengaruh media pembelajaran terhadap minat belajar PAI siswa, sejauh ini peneliti belum ada yang menemukan tapi hanya menemukan penelitian tentang “Pengaruh Media Pembelajaran Terhadap Motivasi Belajar Pendidikan Agama Islam Siswa SMK Negeri 1 Padangsidimpuan” yang ditulis oleh Miskayani S.Pd.I pada tahun 2004. Dalam penelitian itu ia memaparkan

---

<sup>46</sup> Elizabeth B. Hurlock, *Op. Cit.*, hlm. 114.

bahwa “ada pengaruh yang signifikan antara pengaruh media terhadap motivasi PAI siswa”.

Sementara itu, dalam pembahasan ini penulis akan meneliti Pengaruh Media Pembelajaran Terhadap Minat Belajar PAI Siswa SD Negeri 162 Aek Marian Kecamatan Lembah Sorik Marapi Kabupaten Mandailing Natal.

Perbedaan penelitian terdahulu di atas dengan penelitian adalah perbedaan tempat, waktu, sampelnya.

### **C.Kerangka Pikir**

Kemampuan guru memilih dan menggunakan media pembelajaran berpengaruh terhadap minat belajar siswa mengikuti kegiatan belajar mengajar. Jika guru mampu memilih dan menggunakan media pembelajaran yang tepat maka minat siswa mengikuti proses belajar mengajar akan semakin meningkat.

Media merupakan sarana yang dapat mempengaruhi terhadap minat belajar siswa. Guru yang profesional dalam mempergunakan media akan semakin mudah untuk tercapainya tujuan pengajaran Pendidikan Agama Islam. Sebaliknya sedikit mempergunakan media, maka akan sulit dalam mencapai tujuan pengajaran Pendidikan Agama Islam. Begitu juga halnya di lembaga pendidikan khususnya di SD Negeri 162 Aek Marian.

Misalnya dalam pengajaran Pendidikan Islam (shalat) diperlukan media/ alat dalam bidang peraga. Seperti gambar bimbingan shalat ringkas, dan sebagainya

dalam hal ini membutuhkan keahlian dalam menjelaskan dan mempraktekkan bagaimana shalat yang benar sesuai dengan tuntutan dalam ajaran Islam.

Mengajar merupakan faktor penting dalam terlaksananya proses belajar mengajar yang di dalamnya terkandung penggunaan media sehingga seorang guru tanpa dibekali adanya penggunaan media pembelajaran memungkinkan anak didik tidak akan mengerti pengajaran bahkan membuat anak didik bosan. Oleh karena itulah peran media sangat penting apabila setiap guru harus menggunakannya dengan baik dan benar, dalam arti seefektif dan seefisien mungkin dalam proses belajar mengajar siswa, baik dalam bidang pengetahuan maupun dalam Pendidikan Agama Islam. Dengan keahlian menggunakan media dalam proses belajar mengajar Pendidikan Agama Islam yang dimiliki guru tersebut maka pelajaran akan lebih mudah dipahami oleh siswa.

#### **D. Hipotesis**

Hipotesis adalah jawaban yang bersifat sementara terhadap permasalahan yang diteliti. Menurut Suharsimi Arikunto, hipotesis diartikan sebagai suatu jawaban yang bersifat sementara terhadap permasalahan penelitian, sampai terbukti melalui data yang terkumpul.

Berdasarkan kerangka teori dan kerangka pikir yang diuraikan terlebih dahulu, maka dapat diambil suatu hipotesis sebagai berikut:

Ha : Ada pengaruh positif yang signifikan, antara variabel X ( pengaruh penggunaan media pembelajaran) dan variabel Y ( minat belajar Pendidikan Agama Islam).

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **A. Waktu dan Tempat Penelitian**

##### **1. Waktu Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan mulai dari penyusunan proposal penelitian pada bulan November 2012 sampai selesai.

##### **2. Tempat Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan di SD Negeri 162 Aek Marian Kecamatan Lembah Sorik Marapi Kabupaten Mandailing Natal.

##### **3. Keadaan Sarana dan Prasarana**

Keadaan sarana dan fasilitas pada lembaga pendidikan sangat berpengaruh terhadap kelancaran proses belajar mengajar. Oleh karena itu, sarana dan prasarana pada lembaga pendidikan formal seperti di SD Negeri 162 Aek Marian Kecamatan Lembah Sorik Marapi Kabupaten Mandailing Natal. Untuk mengetahui keadaan sarana dan fasilitas, maka berikut ini akan dikemukakan sesuai dengan apa yang diteliti penulis pada saat berlangsungnya penelitian ini pada tanggal 06 November 2012 dan sesuai dengan apa yang diungkapkan oleh tata usaha yaitu:

**Tabel 1**  
**Sarana dan Prasarana yang ada di SD Negeri 162 Aek Maria Kecamatan**  
**Lembah Sorik Marapi Kabupaten Mandailing Natal**

No	Sarana dan Prasarana	Jumlah	Ket
1	Ruang Belajar	7 Unit	
2	Ruang Guru	1 Unit	
3	Sarana Olah Raga	3 Unit	
4	Sarana Listrik	1 Unit	
5	Wc	1 Unit	
6	Gudang	2 Unit	
7	Tape Recorder	1 Unit	
8	Papan Tulis	8 Unit	
9	Komputer	1 Unit	
10	Mesin Tik	1 Unit	
11	Lemari	12 Unit	
12	Meja Belajar	± 150 Unit	
13	Kursi Belajar	± 200 Unit	
14	Rak Buku	2 Unit	
15	Buku Paket	± 2.500 Exemplar	
16	Alat Peraga	10 Unit	

Sumber Data: Data statistik sarana dan prasarana SD Negeri 162 Aek Marian Kecamatan Lembah Sorik Marapi Kabupaten Mandailing Natal Tahun 2012

Setelah diperhatikan semua jenis sarana yang tersedia di SD Negeri 162 Aek Marian Kecamatan Lembah Sorik Marapi Kabupaten Mandailing Natal seperti terlihat pada tabel di atas, masih jauh dari yang memadai disebabkan belum adanya sarana informasi telepon, infokus, OHP, begitu juga dengan media visual seperti televisi. Akan tetapi, sebagai penyelenggara proses belajar mengajar dapat dilaksanakan sekalipun sifatnya masih sederhana.

#### 4. Keadaan Guru

Guru adalah pendidik profesional yang tugas utamanya mendidik, membimbing, melatih, mengajar, mengarahkan, menilai dan mengevaluasi peserta didik pada jenjang anak usia dini melalui jalur pendidikan formal, pendidikan dasar dan pendidikan menengah. Tanpa ada guru proses belajar mengajar tidak akan dapat berlangsung, dengan artian guru sangat berperan penting dalam memajukan pencapaian tujuan pendidikan yang diharapkan. Berikut diuraikan nama-nama guru yang mengajar di SD Negeri 162 Aek Marian Kecamatan Lembah Sorik Marapi Kabupaten Mahcndailing Natal:

**Tabel II**  
**Nama-Nama Guru SD Negeri 162 Aek Marian Kecamatan**  
**Lembah Sorik Marapi Kabupaten Mandailing Natal**

No	Nama Guru	Gol/ Pangkat	Jabatan	Pendidikan
1	Nurhanuddin, S.Pd	IV A	Kepala Sekolah	S I
2	Mardiah	IV A	Guru Kelas I	SPG
3	Abd. Muzakkir, Ama. Pd	IV A	Guru Kelas II	D II
4	Siti Rahma, S.Pd	IV A	Guru Kelas III	S I

5	Hasbiah, S.Pd	IV A	Guru Kelas IV	S I
6	Syafiah, S. Pd	III D	Guru Kelas V	S I
7	Siti Sarroh, S.Pd	III C	Guru KelasVI	S I
8	Nurhani Lubis, S. Pd. I	IV A	Guru PAI	S I
9	Khairul Ashar, Ama. Pd	III A	Guru PJOK	S I
10	Enni, Ama. Pd	II C	Guru PJOK	D II
11	Nelly Agustina, S.Pd	III A	Guru Kelas	S I
12	Aisyah, S.Pd	-	Guru B. Inggris	S I
13	Sri Mulyani, Ama. Pd	-	Guru TIK	S I
14	Roslioni, S.Pd	-	Guru SBK	S I
15	M. Iqbal Al Rasyid,S. Pd	-	Guru ADM	S I
16	Ahd. Rizki, S. Pd	-	Guru SBK	S I

Sumber Data: Data statistik nama-nama guru SD Negeri 162 Aek Marian Kecamatan Lembah Sorik Marapi Kabupaten Mandailing Natal

Tabel di atas, dilihat bahwa jumlah keseluruhan guru yang mengajar di SD Negeri 162 Aek Marian Kecamatan Lembah Sorik Marapi Kabupaten Mandailing Natal sebanyak 16 orang.

## **B. Jenis Penelitian**

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dan menggunakan metode deskriptif. Metode deskriptif adalah suatu metode yang menunjukkan gambaran kedua variabel. Menurut Sugiyono “Metode deskriptif adalah suatu cara dalam penelitian untuk mendeskripsikan atau memberi gambaran terhadap objek yang

diteliti melalui data sampel atau populasi sebagaimana adanya”.<sup>1</sup> Sejalan dengan itu, Suharsimi Arikunto mengatakan bahwa “Penelitian deskriptif merupakan penelitian yang dimaksudkan untuk mengumpulkan informasi tentang status suatu gejala yang ada, yaitu keadaan gejala menurut apa adanya pada saat penelitian dilakukan”.<sup>2</sup>

Adapun alasan penulis memilih metode deskriptif sebagai metode dalam penelitian ini, penulis ingin mengetahui bagaimana gambaran pengaruh penggunaan media pembelajaran terhadap minat belajar PAI siswa berdasarkan data-data yang diperoleh di lapangan. Di samping itu penulis juga ingin menggambarkan, menyajikan, menganalisis, dan menginterpretasikan data tersebut untuk mendapatkan kesimpulan.

Dengan demikian metode yang digunakan dalam penelitian ini bertujuan untuk menggambarkan pengaruh antara penggunaan media pembelajaran terhadap minat belajar PAI siswa SD Negeri 162 Aek Marian.

Pengaruh ini ditunjukkan adalah:

X —————> Y

Artinya:

X: Sebagai variabel bebas (penggunaan media pembelajaran)

Y: Sebagai variabel terikat (minat belajar PAI)

---

<sup>1</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R & D* (Jakarta: Alfabeta, 2008), hlm. 29.

<sup>2</sup>Suharsimi Arikunto, *Manajemen Penelitian* (Jakarta: Rineka Cipta, 2007), hlm. 234.

## C. Populasi dan Sampel

### 1. Populasi

Adapun yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa-siswi di SD Negeri 162 Aek Marian berjumlah 110 orang sesuai dengan tabel dibawah ini:

**Tabel 1II**  
**Populasi Siswa SD Negeri 162 Aek Marian Kecamatan**  
**Lembah Sorik Marapi Kabupaten Mandailing Natal**

No	Kelas	Siswa
1	Satu	25 Orang
2	Dua	13 Orang
3	Tiga	15 Orang
4	Empat	23 Orang
5	Lima	18 Orang
6	Enam	16 Orang
<b>Jumlah</b>		110 Orang

Sumber Data: Rekapitulasi siswa SD Negeri 162 Aek Maria Kecamatan Lembah Sorik Marapi Kabupaten Mandailing Natal tahun ajaran 2012/2013.

### 2. Sampel

Dalam menentukan sampel, peneliti berpedoman kepada pendapat yang mengatakan bahwa:

Apabila subjeknya kurang dari 100 orang lebih baik diambil semua. Sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi. Selanjutnya jika jumlah subjeknya besar dapat diambil antara 10-15 % atau 20-25 % atau lebih tergantung kemampuan peneliti dari berbagai macam segi.<sup>3</sup>

---

<sup>3</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek* (Jakarta: Rineka Cipta, 1993), hlm. 112.

Sampel dalam penelitian ini peneliti menggunakan *random sampling* yaitu mengambil sampel secara acak dengan memberikan kesempatan yang sama kepada semua siswa untuk dipilih menjadi sampel.<sup>4</sup>

Dengan demikian penelitian ini dilakukan di kelas yang paling banyak menggunakan media yaitu pada kelas IV dan V yang berjumlah 41 orang.

#### **D. Instrumen Pengumpulan Data**

Angket, daftar pertanyaan yang diberikan kepada siswa dengan maksud agar siswa yang diberikan tersebut bersedia memberikan respon sesuai dengan permintaan pengguna.<sup>5</sup> Dalam hal ini angket dipergunakan dalam menjangkau data yang berhubungan dengan variabel penggunaan media pembelajaran dan minat pendidikan agama Islam. Angket dibuat berdasar indikator, yaitu indikator penggunaan media pembelajaran dan minat belajar pendidikan agama Islam.

**Tabel IV**  
**Kisi – Kisi Angket(Indikator Variabel X)**

No	Indikator	Item Pertanyaan
1	Pengetahuan guru tentang penggunaan media pembelajaran	1, 2,3
2	Tekhnik guru dalam menggunakan	4, 5,6, 7, 8,9,10,11

---

<sup>4</sup>*Ibid.*, hlm. 111.

<sup>5</sup> Suharsimi Arikunto, *Manajemen Penelitian* (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2000), hlm. 136.

	media pembelajaran	
3	Prinsip penggunaan media pembelajaran	12,13,14,15,16,17,18,19,20

**Tabel V**  
**Kisi – Kisi Angket(Indikator Variabel Y)**

No	Indikator	Item Pertanyaan
1	Macam-macam minat	1, 2,3,4,5,6,7,8
2	Faktor-faktor yang meningkatkan minat	9,10,11,12,13,14,15,16,17
3	Faktor pendorong siswa dalam belajar	18,19,20

Dari variabel X dan Y tersebut masing-masing dibuat 10 butir pertanyaan. Jadi jumlah soal pada instrumen ini adalah 20 butir yang dibuat dalam bentuk pilihan ganda (a, b, c, d). Alternatif jawaban setiap pertanyaan dalam kuesioner ada 4 macam. Skor yang ditetapkan untuk skala penilaian angket adalah:

- a. Untuk option a diberikan skor 4
- b. Untuk option b diberikan skor 3
- c. Untuk option c diberikan skor 2
- d. Untuk option d diberikan skor 1

## E. Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen

### 1. Validitas Instrumen

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihan sesuatu instrumen.<sup>6</sup> Suatu instrumen yang valid mempunyai validitas tinggi. Sebaliknya, instrumen yang kurang valid berarti memiliki validitas rendah. Pegujian validitas setiap butir yaitu dengan mengkorelasikan skor-skor yang ada pada butir dengan skor total. Skor butir dipandang sebagai nilai X dan skor total dipandang sebagai nilai Y. dengan diperolehnya indeks validitas setiap butir dapat diketahui dengan pasti butir-butir manakah yang tidak memenuhi syarat ditinjau dari validitasnya.

Berdasarkan informasi tersebut maka peneliti dapat mengganti atau merevisi butir-butir tersebut dengan rumus korelasi *product moment* sebagai berikut:<sup>7</sup>

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan:

$r_{xy}$	=	Koefisien Korelasi <i>Product Moment</i>
$N$	=	Jumlah sampel
$X$	=	skor butir
$Y$	=	skor total butir soal

---

<sup>6</sup> Suharsimi Arikunto, *Op. Cit.*, hlm. 168.

<sup>7</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu PendekatanPraktik*(Jakarta: Rineka Cipta, 2002), hlm.146.

Dengan taraf signifikan 5%, r hitung dibandingkan dengan r tabel. Jika  $r_{xy} > r_{tabel}$  maka item yang diujicobakan valid. Menunjukkan adanya pengaruh penggunaan media pembelajaran terhadap minat belajar pendidikan agama Islam. Jika  $r_{xy} < r_{tabel}$  akan sebaliknya.

## 2. Reliabilitas Instrumen

Reliabilitas menunjukkan pada suatu pengertian bahwa sesuatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrument tersebut sudah baik.<sup>8</sup> Berhubungan instrumen yang diberikan adalah angket maka nilainya adalah bentuk skor dan skor yang diberikan bukan 1 dan 0. Jumlah varians butir diperoleh dengan mencari terlebih dahulu varians setiap butir, kemudian jumlahkan dengan rumus:

$$\sigma_{total} = \frac{\sum X^2 \frac{(\sum X^2)}{N}}{N}$$

Keterangan:

X = Skor yang didapat subjek penelitian

N = Banyaknya subjek penelitian

Setelah nilai dari masing-masing varians butir dan nilai varians total diketahui, maka selanjutnya dilaksanakan perhitungan dengan menggunakan rumus *Alphase* sebagai berikut:<sup>9</sup>

$$r_{11} = \left[ \frac{k}{(k-1)} \right] \left[ 1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_1^2} \right]$$

---

<sup>8</sup>*Ibid.*, hlm. 178.

<sup>9</sup>*Ibid.*, hlm, 171.

Keterangan :

$r_{11}$	=	Reliabilitas tes
$k$	=	Jumlah item
$\sum \sigma_b^2$	=	Jumlah variansi skor tiap-tiap item
$\sigma_b^2$	=	Variansi total

Dengan tarafsignifikan 5%,  $r_{hitung}$  dibandingkan dengan  $r_{tabel}$ . Jika  $r_{xy} > r_{tabel}$  maka item yang diujicobakan reliabel. Jika  $r_{xy} < r_{tabel}$  akan sebaliknya.

## F. Analisis Data

Di dalam penelitian ini untuk menjawab permasalahan yang dirumuskan, maka terhadap data yang dikumpulkan dianalisis dengan ketentuan sebagai berikut:

Untuk mengetahui tingkat pencapaian variabel penggunaan media pembelajaran dan minat belajar PAI, maka digunakan rumus sebagai berikut:

$$\text{TingkatPencapaian} = \frac{\sum \text{Skor}}{\sum \text{Re sponden} \times \text{item soal} \times \text{bobot nilai tertinggi}} \times 100\%$$

Untuk mendeskripsikan data penggunaan media pembelajaran ditetapkan pada kriteria penilaian sebagai berikut:

**Tabel VI**  
**Kriteria Penilaian Penggunaan**  
**Media Pembelajaran<sup>10</sup>**

No	Skor	Nilai
1	0% - 20%	Sangat tidak baik
2	21% - 40%	Tidak baik
3	41% - 60%	Kurang baik
4	61% - 80%	Baik
5	81% - 100%	Sangat baik

Selanjutnya untuk menganalisis data dalam penelitian ini, yaitu dilakukan dengan dua tahap, yaitu analisis statistik deskriptif dan analisis statistik inferensial.

Analisis deskriptif digunakan untuk menganalisis tujuan penelitian bagaimana penggunaan media pembelajaran dan untuk melihat tujuan penelitian minat belajar PAI siswa SD Negeri 162 Aek Marian. Cara penyajian datanya dilakukan dengan menggunakan mean, median, modus, variansi, standar deviasi dan distribusi frekuensi serta histogram.

Kemudian untuk menjawab tujuan penelitian tentang pengaruh penggunaan media pembelajaran dengan minat belajar PAI dianalisis dengan pendekatan metode statistic inferensial. Analisis ini merupakan tindak lanjut dari analisis

---

<sup>10</sup> Riduan, *Belajar Mudah Penelitian untuk Guru Dan Peneliti Pemula* (Bandung: Alfabeta, 2003), hlm.152.

deskriptif. Selanjutnya maka dilaksanakan perhitungan korelasi *product moment* dengan menggunakan rumus sebagai berikut:<sup>11</sup>

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

$r_{xy}$  = Koefisien Korelasi *Product Moment*

$N$  = Jumlah sampel

$\sum X$  = Jumlah Variabel X

$\sum Y$  = Jumlah Variabel Y

$\sum X^2$  = Jumlah Kuadrat Variabel X

$\sum Y^2$  = Jumlah Kuadrat Variabel Y

$\sum XY$  = Jumlah Kali Variabel X dan Y

**Tabel VII**  
**Interpretasi Koefisien Korelasi Nilai  $r$ <sup>12</sup>**

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00 - 0,199	Sangat rendah
0,20 - 0,399	Rendah
0,40 - 0,599	Sedang
0,60 - 0,799	Kuat
0,80 - 1,000	Sangat kuat

<sup>11</sup>Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek* (Jakarta: Rieneka Cipta. 2002), hlm.146.

<sup>12</sup>Sugiono, *Statistik Untuk Penelitian* (Bandung: Alfabeta, 2010), hlm. 231.

Untuk memprediksikan tingkat pengaruh variabel X terhadap variabel Y dilakukan dengan perhitungan analisis persamaan regresi sederhana yaitu sebagai berikut:<sup>13</sup>

$$\hat{Y} = a + Bx$$

Dimana:

$\hat{Y}$  = Subyek dalam variabel dependen yang diprediksikan

a= Harga Y ketika harga X = 0 (harga konstan)

b= Angka arah atau koefisien regresi, yang menunjukkan angka peningkatan ataupun penurunan variabel dependen yang didasarkan pada perubahan variabel independen.

X= Subyek pada variabel independen mempunyai nilai tertentu

$$b = \frac{n \sum XY - \sum X \sum Y}{n \sum X^2 - (\sum X)^2} \text{ dan } a = \frac{\sum Y - b \sum X}{n}$$

Persamaan regresinya adalah  $y = a + bx$

Selanjutnya, untuk melihat signifikansi maka diuji dengan langkah-langkah sebagai berikut:

a. Mencari jumlah kuadrat regresi  $JK_{\text{Reg [a]}}$  dengan rumus:

$$Jk_{reg[a]} = \frac{(\sum y)^2}{n}$$

---

<sup>13</sup>*Ibid.*, hlm. 261.

b. Mencari jumlah kuadrat regresi ( $Jk_{reg[b/a]}$ ) dengan rumus:

$$Jk_{reg[b/a]} = b \left( \sum xy - \frac{(\sum x)(\sum y)}{n} \right)$$

c. Mencari jumlah kuadrat residu ( $Jk_{res}$ ) dengan rumus:

$$Jk_{res} = \sum y^2 - Jk_{reg[b/a]} - Jk_{reg[a]}$$

d. Mencari rata-rata jumlah kuadrat regresi ( $RJk_{reg[a]}$ ) dengan rumus:

$$RJk_{reg[a]} = Jk_{reg[a]}$$

e. Mencari rata-rata jumlah kuadrat regresi ( $RJk_{reg[b/a]}$ ) dengan rumus:

$$RJk_{reg[b/a]} = Jk_{reg[b/a]}$$

f. Mencari rata-rata jumlah kuadrat residu ( $RJk_{res}$ ) dengan rumus:

$$RJk_{res} = \frac{Jk_{res}}{n-2}$$

Untuk menguji signifikansi pengaruh penggunaan media pembelajaran terhadap minat belajar Pendidikan Agama Islam di SD Negeri 162 Aek Marian, maka digunakan rumus sebagai berikut:

$$F_{hitung} = \frac{RJk_{reg\left(\frac{b}{a}\right)}}{RJk_{res}}$$

Jika  $F_{hitung} > F_{tabel}$  maka dapat dikatakan ada pengaruh yang signifikan antara variabel X terhadap variabel Y.

Uji signifikan dan lineritas persamaan regresi tersebut dapat dilihat pada tabel berikut ini:

**Tabel VIII**  
**Analisis Varians<sup>14</sup>**

Sumber variansi	dk	JK	KT	F <sub>hitung</sub>	F <sub>tabel</sub>
Total	n	$\sum Y^2$	-	-	F <sub>(@ dbreg b/a, dbres)</sub>
Koefisien (a)	1	JK <sub>(a)</sub>	RJK <sub>(a)</sub>	$\frac{S_{reg}^2}{S_{res}^2}$	
Regresi (b/a)	1	JK <sub>(b/a)</sub>	RJK <sub>(b/a)</sub> = S <sub>reg</sub> <sup>2</sup>		
Sisa	N - 2	JK <sub>Res</sub>	RJK <sub>Res</sub> = S <sub>Res</sub> <sup>2</sup>		

Untuk menghitung besarnya kemampuan siswa mengubah bahasa verbal menjadi bahasa simbol dalam penggunaan media pembelajaran terhadap minat belajar PAI dapat dihitung dari koefisien determinasi sebagai berikut:

$$KP = r^2 \times 100\%$$

Ket:

KP : Nilai Koefisien Determinan

r : Nilai Koefisien Korelasi

---

<sup>14</sup> Sambas Ali Muhidin, Maman Abdurahman, *Analisis Korelasi, Regresi, dan Jalur dalam Penelitian* (Bandung: Pustaka Setia, 2007), hlm. 195.

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN**

#### **A. Hasil Uji Coba Instrumen Penelitian.**

Uji coba instrumen dilakukan bertujuan untuk mencari validitas (kesahihan/kesesuaian) dengan menggunakan rumus korelasi *Product moment*. Rumus korelasi *product moment* digunakan untuk mengetahui apakah butir-butir pada instrument angket tersebut valid atau tidak valid. Untuk mencari Reliabilitas (ketepatan) instrument yang skornya bukan 1 dan 0 dilakukan dengan sekali tembak yaitu diberikan satu kali saja kemudian hasilnya di analisis dengan menggunakan rumus *Alpha*. Uji coba instrumen dilaksanakan di kelas IV dan V SD Negeri 162 Aek Marian yang berjumlah 34 siswa.

#### **1. Uji Validitas Instrumen Angket**

Berdasarkan hasil perhitungan dari 34 siswa dengan butir angket sebanyak 20 yang telah diujikan dan telah dibandingkan dengan  $r_{tabel}$ , dengan  $n = 34$  pada signifikan 5% pada uji coba instrument angket penggunaan media pembelajaran (variabel X) maka dapat diperoleh  $r_{tabel} = 0,998$ . Dari 20 butir angket tersebut terdapat 15 soal yang valid yaitu : 4, 5, 7, 8, 9, 10, 11, 12, 13, 14, 15, 16, 17, 18, 20. Soal yang tidak valid yaitu soal nomor: 1, 2, 3, 6, 19. Kemudian untuk hasil uji coba instrumen angket minat belajar pendidikan agama Islam (variabel Y) dengan 20 pertanyaan yang valid 15 item pertanyaan yaitu nomor 1, 3, 5, 6, 7, 8, 9, 12, 13, 14, 15, 16, 18, 19, 20. Soal yang tidak valid yaitu nomor: 2, 4,

10, 11, 17. Untuk lebih jelas lihat pada (lampiran III dan IV). Sehingga peneliti memutuskan untuk menggunakan 15 soal tersebut dalam penelitian ini karena sudah teruji validitasnya.

## 2. Uji Reliabilitas Instrumen

Uji reliabilitas instrumen tes yang digunakan dalam penelitian ini adalah

Rumus Alpha yaitu:  $r_{11} = \left[ \frac{k}{k-1} \right] \left[ 1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_1^2} \right]$  karena  $r_{11} > r_{\text{tabel}}$  maka semua

item yang dianalisis dengan metode *Alpha* adalah Reliabel.

Dari hasil penelitian untuk variabel X diperoleh hasil  $r_{11} = 0,998$  ini dikonsultasikan/ dibandingkan dengan nilai tabel *r produc moment* dengan  $dk = N-1 = 34-1 = 33$ , signifikan 5% maka diperoleh  $r_{\text{tabel}} = 0,344$ . Hasil tersebut diketahui bahwa  $r_{\text{hitung}} > r_{\text{tabel}}$  maka angket yang digunakan reliabel yaitu sebesar 0,998 sehingga angket tersebut memiliki ketetapan dan layak untuk dipergunakan dalam penelitian. Sedangkan untuk variabel Y diperoleh hasil  $r_{11} = 0,578$  ini dikonsultasikan /dibandingkan dengan nilai tabel *r produc moment* dengan  $dk = N-1 = 34-1 = 33$ , signifikan 5% maka diperoleh  $r_{\text{tabel}} = 0,344$ . Kemudian dapat dilihat bahwa  $r_{11} > r_{\text{tabel}}$  maka angket yang digunakan reliabel yaitu sebesar 0,578 sehingga angket tersebut memiliki ketetapan dan layak untuk dipergunakan dalam penelitian ini. Keterangan di atas dapat dilihat pada lampiran V dan VI.

## B. Deskripsi Data

Dalam penelitian ini data yang diambil ada dua jenis yaitu penggunaan media pembelajaran (variabel X) dan minat belajar pendidikan agama Islam (variabel Y). Penelitian ini dilaksanakan di SD Negeri 162Aek Marian tepatnya kelas IV dan V yang berjumlah 41 siswa. Untuk menggambarkan hasil penelitian ini maka akan diuraikan dari masing-masing variabel yang akan diteliti yakni sebagai berikut:

### 1. Data Hasil Angket tentang Penggunaan Media Pembelajaran

**Tabel IX**  
**Distribusi Frekuensi**  
**Variabel X**

Nilai	Fi
36-38	1
39-41	5
42-44	11
45-47	13
48-50	10
51-53	1
Jumlah	41

Setelah data terkumpul skor yang diperoleh dari jawaban responden untuk variabel penggunaan media pembelajaran menyebar dari skor terendah yaitu 36 sampai skor tertinggi yaitu 51.

Dari skor yang terbesar tersebut diolah menjadi data berkelompok dengan 6 kelas dan jarak interval 3, sehingga dari pengolahan data tersebut diperoleh nilai rata-rata (*mean*) sebesar 45,12 nilai pertengahan (*median*) sebesar 45,307, skor yang paling sering muncul (*modus*) adalah 45,7 variansi sebesar 3,897 dan

*standar deviasi* sebesar 1, 974. (aplikasi perhitungan untuk mencari *mean*, *median*, *modus*, dan *standar deviasi* dapat dilihat pada lampiran X).

Maka perhitungan mean, median, dan modus menunjukkan bahwa dari seluruh skor data angket variabel X yang didapat ternyata skor pemusatannya (*mean*, *median*, *modus*) menuju kesuatu nilai yakni skor 45.

Sebaran data dilakukan dengan mencari nilai *variansi* dan *simpangan bakunya*. Hal ini berguna untuk mencari seberapa besar data yang timbul dari skor data yang diperoleh. Variasi (ragam) merupakan suatu ragam yang menunjukkan *disperse statistic* atau seberapa jauh data tersebut tersebar dari pemusatan data yang diperoleh. Nilai variansi yang didapat dari data hasil angket variabel X sebesar 3, 897 artinya, hasil angket ini memiliki sebaran data sejauh 3, 897 dari nilai ukuran pemusatan yakni disekitar 45.

Selanjutnya mencari simpangan baku (*standar deviasi*) yaitu akar kuadrat dari variansi yang tidak negatif dan merupakan variansi sebaran data. Semakin kecil nilai sebarannya, maka variansi skor data tersebut semakin bervariasi pula. *Standar deviasi* yang didapat sebesar 1, 974 hal ini menunjukkan bahwa variansi skor data dari angket variabel X memiliki sebaran data sebesar 1, 974.

Perolehan skor-skor variabel dari angket penggunaan media pembelajaran (variabel X) sebagaimana terdapat pada tabel berikut ini:

**Tabel X**  
**Rangkuman Deskripsi Data Penggunaan**  
**Media Pembelajaran**

NO	STATISTIK	Y
1	Skor tertinggi	51
2	Skor terendah	36
3	Rata-rata	45,12
4	Standar deviasi	1,974
5	Median	45,307
6	Modus	45,7
7	Range (rentang)	15
8	Banyak kelas	6
9	Interval	3
10	Variansi	3,897

Hasil pengelompokan skor jawaban responden, dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

**Tabel XI**  
**Distribusi Frekuensi Penggunaan**  
**Media Pembelajaran**

Interval Kelas	Frekuensi	Persentasi
36-38	1	2,43%
38-41	5	12,20%
42-44	11	26,83%
45-47	13	31,71%
48-50	10	24,40%
51-53	1	2,43%
Jumlah	41	100%

Untuk memperoleh skor penggunaan media pembelajaran secara kumulatif digunakan rumus skor perolehan dibagi skor maksimal dikali dengan 100%, untuk lebih jelasnya adalah sebagai berikut:

### Penggunaan media pembelajaran

$$\frac{1838}{2460} \times 100 = 74,72\%$$

Dari perhitungan di atas dapat diperoleh skor penggunaan media pembelajaran kelas IV dan V SD Negeri 162Aek Marian adalah 74, 72%. Maka untuk melihat kualitas penggunaan media pembelajaran adalah dengan mengkonsultasikan kepada kriteria penilaian sebagaimana tabel di bawah ini:

**Tabel XII**  
**Kriteria Penilaian Variabel X**

No	Skor	Interpretasi Penilaian Kemampuan Mengubah Bahasa Verbal Menjadi Bahasa Simbol
1	0% - 25%	Sangat tidak baik
2	26% - 50%	Tidak baik
3	51% - 75%	Baik
4	76% - 100%	Sangat baik

Hasil perhitungan diatas kita dapat melihat bahwa skor penggunaan media pembelajaran adalah sebesar 74, 72%, dimana skor perolehan berada pada 51% - 75% yang berarti baik. Berdasarkan data diatas kita dapat melihat bahwa penggunaan media pembelajaran terhadap minat belajar pendidikan agama Islam kelas IV dan V SD Negeri 162Aek Marian adalah baik.

## 2. Data Hasil Angket Tentang Minat Belajar Pendidikan Agama Islam

**Tabel XIII**  
**Distribusi Frekuensi Variabel Y**

Nilai	Frekuensi
32-34	4
35-37	9
38-40	9

41-43	11
44-46	6
47-49	2
Jumlah	41

Skor yang diperoleh dari jawaban responden untuk variabel minat belajar PAI siswa menyebar dari skor terendah yaitu 32 sampai skor tertinggi yaitu 49. Data dikelompokkan dengan 6 kelas dan jarak interval 3, sehingga dari pengolahan data tersebut diperoleh nilai rata-rata (*mean*) sebesar 39, 878 nilai pertengahan (*median*) sebesar 40, 09, skor yang paling sering muncul (*modus*) adalah 41, 625 *variansi* sebesar 3, 898 dan *standar deviasi* sebesar 1, 974. (aplikasi perhitungan untuk mencari *mean*, *median*, *modus*, dan *standar deviasi* dapat dilihat pada lampiran XI). Maka perhitungan mean, median, dan modus menunjukkan bahwa dari seluruh skor data angket variabel Y yang didapat ternyata skor pemusatannya (*mean*, *median*, *modus*) menuju kesuatu nilai yakni disekitar skor 39-41.

Sebaran data dilakukan dengan mencari nilai *variansi* dan *simpangan bakunya*. Hal ini berguna untuk mencari seberapa besar data yang timbul dari skor data yang diperoleh. *variasi* (ragam) merupakan suatu ragam yang menunjukkan *disperse statistic* atau seberapa jauh data tersebut tersebar dari pemusatan data yang diperoleh. Nilai *variansi* yang didapat dari data hasil angket variabel Y sebesar 3, 898 artinya, hasil angket ini memiliki sebaran data sejauh 3, 898 dari nilai ukuran pemusatan yakni disekitar 39-41.

Selanjutnya mencari simpangan baku (*standar deviasi*) yaitu akar kuadrat dari variasi yang tidak negatif dan merupakan variasi sebaran data. Semakin kecil nilai sebarannya, maka variasi skor data tersebut semakin bervariasi pula. *Standar deviasi* yang didapat sebesar 1,974 hal ini menunjukkan bahwa variasi skor data dari angket variabel Y memiliki sebaran data sebesar 1,974. Dari hasil angket yang dianjurkan kepada responden diketahui bahwa perolehan skor-skor variabel dari angket minat belajar PAI (variabel Y) sebagaimana terdapat pada tabel berikut ini:

**Tabel XIV**  
**Rangkuman Deskripsi data Minat Belajar**  
**Pendidikan Agama Islam**

NO	STATISTIK	X
1	Skor tertinggi	49
2	Skor terendah	32
3	Rata-rata	39,878
4	Standar deviasi	1,974
5	Median	40,09
6	Modus	41,625
7	Range	17
8	Banyak kelas	6
9	Interval	3
10	Variansi	3,898

**Tabel XV**  
**Distribusi Frekuensi Skor Minat Belajar**  
**Pendidikan Agama Islam**

Interval Kelas	Frekuensi	Persentasi
32-34	4	9,76%
35-37	9	21,95%

38-40	9	21, 95%
41-43	11	26, 83%
44-46	6	14, 63%
47-49	2	4, 88%
Jumlah	41	100%

Untuk memperoleh skor minat belajar pendidikan agama Islamsiswa secara komulatif digunakan rumus skor perolehan dibagi skor maksimal dikali dengan 100%, untuk lbih jelasnya adalah sebagai berikut:

Minat belajar Pendidikan Agama Islam siswa:

$$\frac{1642}{2460} \times 100 = 66,75\%$$

Dari perhitungan di atas dapat diperoleh skor minat belajar pendidikan agama Islam siswa SD Negeri 162Aek Marian adalah 66, 75%. Maka untuk melihat kualitas minat belajar pendidikan agama Islam siswa SD Negeri 162Aek Marian adalah dengan mengkonsultasikan kepada kriteria penilaian sebagaimana tabel di bawah ini:

**Tabel XVI**  
**Kriteria Penilaian Variabel Y**

No	Skor	Interpretasi Penilaian Kemampuan Mengubah Bahasa Verbal Menjadi Bahasa Simbol
1	0% - 25%	Sangat tidak baik
2	26% - 50%	Tidak baik
3	51% - 75%	Baik
4	76% - 100%	Sangat baik

Hasil perhitungan diatas kita dapat melihat bahwa skor minat belajar pendidikan agama Islam siswa SD Negeri 162Aek Marianadalah sebesar 66, 75%, dimana skor perolehan berada pada 51% - 75% yang berarti baik. Berdasarkan data diatas kita dapat melihat bahwa minat belajar pendidikan agama Islam siswa SD Negeri 162Aek Marianadalah baik.

### **C. Pengujian hipotesis**

Pengujian hipotesis bertujuan untuk memberikan jawaban atas pertanyaan apakah hipotesis diterima atau ditolak. Hipotesis penelitian ini adalah:

Ha :”Terdapat pengaruh yang signifikan antara penggunaan media pembelajaran terhadap minat belajar pendidikan agama Islam siswa SD Negeri 162Aek Marian”.

Ho :”Tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara penggunaan media pembelajaran terhadap minat belajar pendidikan agama Islam siswa SD Negeri 162Aek Marian”.

Berdasarkan hipotesis tersebut, maka untuk memperoleh angka indeks perbedaan dari dua variabel yang disebutkan di atas dilakukan melaksanakan perhitungan yaitu:

1. Membuat tabel kerja perhitungan yang berisi tentang data variabel X dan Y, mencari kuadrat X dan Y ( $X^2$  dan  $Y^2$ ), mencari hasil kali variabel X dan Y (XY).

2. Mencari koefisien koralasi *produc moment* antara variabel X dan Y.

Perhitungan dari langkah-langkah diatas dapat dilihat pada perhitungan berikut ini.

$$\sum X = 1838$$

$$\sum Y = 1642$$

$$\sum X^2 = 82860$$

$$\sum Y^2 = 66440$$

$$\sum XY = 73889$$

$$N = 41$$

Maka diperoleh:

$$\begin{aligned} R_{xy} &= \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}} \\ &= \frac{41 \cdot 73889 - (1838)(1642)}{\sqrt{\{41 \cdot 82860 - (1838)^2\} \{41 \cdot 66440 - (1642)^2\}}} \\ &= \frac{3029449 - 3017996}{\sqrt{\{3397260 - 3378244\} \{2724040 - 2696164\}}} \\ &= \frac{11453}{\sqrt{(19016)(27876)}} \\ &= \frac{11453}{\sqrt{530090016}} \end{aligned}$$

$$= \frac{11453}{23023,68}$$

$$= 0,497$$

Berdasarkan perolehan koefisien korelasi yang diperoleh melalui perhitungan korelasi *produc moment* dibandingkan terhadap tabel interpretasi koefisien korelasi berikut ini guna untuk melihat tingkat pengaruh antara variabel X dan Y tersebut, sehingga berdasarkan perhitungan yang dilakukan diperoleh koefisien korelasi atau  $r_{xy}$  sebesar 0,497.

Setelah  $r_{hitung}$  diperoleh berdasarkan perhitungan koefisien korelasi selanjutnya untuk menguji hipotesis dalam penelitian ini, dicari interpretasi dengan menggunakan tabel nilai “r” :  $df = N - nr = 41 - 2 = 39$ , dengan memeriksa Tabel Nilai “r” *product moment* ternyata bahwa dengan df sebesar 39, pada taraf signifikan 5% diperoleh  $r_{tabel}$  sebesar 0,316. Ternyata  $r_{hitung} > r_{tabel}$  atau  $0,497 > 0,316$ , maka hipotesis dalam penelitian ini  $H_a$  diterima dan  $H_o$  ditolak, artinya bahwa variabel penggunaan media pembelajaran mempunyai pengaruh terhadap minat belajar pendidikan agama Islam siswa SD Negeri 162Aek Marian.

Untuk melihat seberapa besar pengaruh penggunaan media pembelajaran terhadap minat belajar pendidikan agama Islam siswa SD Negeri 162Aek Marian dapat dilakukan dengan menggunakan rumus regresi sederhana. (Perhitungan regresi sederhana dapat dilihat pada lampiran XII) yaitu  $Y = 5,31 + 0,78x$ .

Uji signifikansi dan linieritas persamaan regresi tersebut dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel XVII**  
**Hasil Analisis Varians**

Sumber variansi	dk	JK	KT	F <sub>hitung</sub>	F <sub>tabel</sub>
Total	41	66440	-	-	4, 09
Koefisien (a)	1	65760, 09	65760, 09	27, 38	
Regresi (b/a)	1	280, 36	280, 36		
Sisa	39	399, 55	10, 24		

Jika  $F_{hitung} > F_{tabel}$  ( $27, 38 > 4, 09$ ) itu berarti koefisien arah regresi Y atas X signifikan pada taraf 5%, dengan demikian persamaan regresi  $Y = 5, 31 + 0, 78x$  dapat dipertanggung jawabkan untuk menarik kesimpulan mengenai antara pengaruh penggunaan media pembelajaran terhadap minat belajar pendidikan agama Islam siswa SD Negeri 162Aek Marian. Dari persamaan ini dapat diartikan bahwa peningkatan satu skor penggunaan media pembelajaran menyebabkan peningkatan sebesar 0, 78 skor pada minat belajar pendidikan agama Islam 5, 31.

Besarnya pengaruh penggunaan media pembelajaran dapat dilihat melalui koefisien determinasi yaitu 0,2470 atau sebesar 24,70 %, ini menunjukkan bahwa minat belajar pendidikan agama Islam dapat dijelaskan oleh penggunaan media pembelajaran. (Perhitungan Koefisien Determinasi dapat dilihat pada lampiran XIII).

#### **D. Keterbatasan Penelitian**

Pelaksanaan penelitian ini dilakukan dengan langkah yang terdapat dalam penelitian dengan penuh hati-hati ini dilakukan agar hasil yang diperoleh seobjektif mungkin. Namun demikian untuk mendapatkan hasil yang sempurna sangatlah sulit sebab dalam pelaksanaan penelitian ini diketahui adanya keterbatas. Keterbatasan tersebut antara lain:

1. Keterbatasan ilmu pengetahuan dan wawasan peneliti yang masih kurang.
2. Keterbatasan waktu, tenaga, serta dana peneliti yang tidak mencukupi untuk penelitian lebih lanjut.
3. Dalam menyebarkan angket peneliti tidak mengetahui kejujuran para responden dalam menjawab setiap pertanyaan yang diberikan.
4. Peneliti tidak mampu mengontrol semua siswa dalam menjawab angket yang diberikan, apakah siswa memang menjawab sendiri atau hanya asal menjawab atau mencontek dari temannya.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Dari beberapa uraian pembahasan skripsi dapat diambil beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Dilihat dari distribusi nilai penggunaan media pembelajaran di SD Negeri 162 Aek Marian diperoleh dari siswa nilai responden menyebar antara 36-51 (nilai minimum dan maksimum), standar deviasi sebesar 1,974 dan mean sebesar 45,12 dalam penafsiran tergolong sedang. Skor penggunaan media pembelajaran adalah sebesar 74, 72%, dimana skor perolehan berada pada 51% - 75% yang berarti baik.
2. Dilihat dari distribusi nilai minat belajar pendidikan agama Islam siswa SD Negeri 162 Aek Marian diperoleh dari siswa, dimana nilai responden menyebar antara 32-49 (nilai minimum dan maksimum), standar deviasi sebesar 1, 974 dan mean sebesar 39, 878 dalam penafsiran tergolong sedang. Skor minat belajar pendidikan agama Islam siswa SD Negeri 162 Aek Marian adalah sebesar 66, 75%, dimana skor perolehan berada pada 51% - 75% yang berarti baik. Berdasarkan data diatas kita dapat melihat bahwa minat belajar pendidikan agama Islam siswa SD Negeri 162Aek Marian adalah baik.
3. Berdasarkan analisis data bahwa hipotesis yang berbunyi “ada pengaruh yang signifikan antara penggunaan media pembelajaran terhadap minat belajar

pendidikan agama Islam siswa SD Negeri 162 Aek Marian adalah diterima”, artinya apabila hasil analisis itu baik maka generalisasi populasi dalam penelitian itupun akan baik pula. Hal ini berdasarkan perhitungan yang diperoleh dari nilai  $r_{xy} = 0,497$  dan dibandingkan dengan  $r_{tabel}$  yang berarti pengaruh kedua variabel tersebut sedang.

4. Untuk melihat seberapa besar pengaruh penggunaan media pembelajaran terhadap minat belajar pendidikan agama Islam siswa SD Negeri 162 Aek Marian dapat dilakukan dengan menggunakan rumus regresi sederhana. Perhitungan regresi sederhana yaitu  $Y = 5,31 + 0,78x$ . Dari persamaan ini dapat diartikan bahwa peningkatan satu skor penggunaan media pembelajaran menyebabkan peningkatan sebesar 0,78 skor pada minat belajar pendidikan agama Islam 5,31.
5. Besarnya pengaruh penggunaan media pembelajaran dapat dilihat melalui koefisien determinasi yaitu 0,2470 atau sebesar 24,70%, ini menunjukkan bahwa minat belajar pendidikan agama Islam siswa dapat dijelaskan oleh penggunaan media pembelajaran melalui regresi  $Y = 5,31 + 0,78x$ .

## **B. Saran-saran**

Berdasarkan kesimpulan penelitian, penulis mengajukan saran-saran sebagai berikut:

1. Disarankan kepada siswa untuk meningkatkan kegiatan belajar pada bidang studi Pendidikan Agama Islam agar pemahamannya terhadap materi pelajaran Pendidikan Agama Islam semakin meningkat dan hasil belajar yang diperolehnya semakin baik.
2. Disarankan kepada guru Pendidikan Agama Islam untuk lebih meningkatkan penggunaan sumber belajar dalam melaksanakan kegiatan belajar mengajar agar pemahaman dan hasil belajar yang diperoleh siswa semakin meningkat.
3. Disarankan kepada Kepala Sekolah agar senantiasa memberikan bimbingan kepada guru Pendidikan Agama Islam untuk Meningkatkan kualitas pembelajaran Pendidikan Agama Islam, sehingga hasil belajar Pendidikan Agama Islam yang diperoleh siswa semakin meningkat.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Rahman. *Psikologi Pengantar Islam dalam Perspektif Islam*, Jakarta: Kencana, 2004.
- Ahmad Sabri. *Strategi Belajar Mengajar dan Micro Teaching*, Ciputat: PT. Ciputat Press, 2005.
- Akyas Azhari. *Psikologi Pendidikan*, Semarang: Dina Utama, 1994.
- Ana Sudjono. *Pengantar Statistik Pendidikan*, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 1979.
- Arif S Sadiman. dkk. *Media Pendidikan, Pengertian, Pengembangan, dan Pemanfaatannya*, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2009.
- \_\_\_\_\_ dkk. *Media Pendidikan, Pengertian, Pemanfaatannya*, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2005.
- Azhar, Arsyad dan Asfah Rahman. *Media Pembelajaran*, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2009.
- Baharuddin. *Paradigma Psikologi Islam*, Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2007.
- Departemen Pendidikan Nasional. *Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi Ketiga*, Jakarta: Balai Pustaka, 2007.
- Djamarah, Syaiful Bahri dan Aswan Zain. *Strategi Belajar Mengajar*, Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2006.
- Elizabeth B Hurlock. *Perkembangan Anak*, Bandung: Erlangga, 1995.
- \_\_\_\_\_ *Perkembangan Anak*, Jakarta: Erlangga, t. th.), Jilid 2.
- Hamzah B Uno. *Profesi Kependidikan*, Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2011.
- Hasan Chaidjah. *Dimensi-Dimensi Psikologi Pendidikan*, Surabaya: Al-Ikhlas, 1994.
- Kartini Kartono. *Psikologi Pendidikan*, Jakarta: Gramedia, 1979.
- Moh. Uzer Usman. *Menjadi Guru Profesional*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2006.
- Muhubbin, Sambas Ali dan Maman Abdurrahman, *Analisis Korelasi Regresi dan Jalur Dalam Penelitian*, Bandung: Pustaka Setia, 2007.

- Omar Hamalik. *Metodologi Belajar dan Kesukitan- Kesulitan Belajar*, Bandung: Tarsito, 1983.
- \_\_\_\_\_ *Proses Belajar Mengajar*, Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2001.
- Poerdarminta W. J. S.. *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka, 1976.
- Ramayulis. *Ilmu Pendidikan Islam*, Jakarta: Kalam Mulia, 2004.
- Sadirman A. M. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, Jakarta: Bumi Aksara, 1995.
- Saiful Bahri Djamar. *Psikologi Belajar*, Jakarta: Rineka Cipta, 2002.
- Slameto. *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*, Jakarta: Rineka Cipta, 2003.
- Sudarmanto Y B.. *Tuntutan Metodologi Belajar*, Jakarta: PT. Gramedia Widiasarana Indonesia, 1993.
- Sudirman N. *Ilmu Pendidikan*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 1990.
- Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif dan R & D*, Jakarta: Alfabeta, 2008.
- Suharsimi Arikunto. *Manajemen Penelitian*, Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2000
- \_\_\_\_\_ *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, Jakarta: Rineka Cipta, 1993
- Yusufhadi Miarso, dkk. *Teknologi Komunikasi Pendidikan*, Jakarta: CV. Rajawali, 1986.
- Zakiah Daradjat. *Ilmu Pendidikan Islam*, Jakarta: Bumi Aksara, 1996.
- \_\_\_\_\_ *Metodik Khusus Pengajaran Agama Islam*, Jakarta: Bumi Aksara, 1995.

## **DAFTAR RIWAYAT HIDUP**

1. a. Nama : **NURHAMIMAH**  
b. Nim : 09. 310 0070  
c. Tempat/Tgl Lahir : Aek Marian, 16 Oktober 1991  
d. Jurusan/Prodi : Tarbiyah/ PAI-2  
e. Alamat : Aek Marian Kec. Lembah Sorik Marapi  
Kab. Mandailing Natal
2. Orang Tua.
  - a. Ayah : Abdul Majid Rangkuti
  - b. Ibu : Faridah Nasution
3. Pendidikan.
  - a. SD Negeri 162 Aek Marian tamat tahun 2003
  - b. SMP Negeri 1 Lembah Sorik Marapi tamat tahun 2006
  - c. MAN 1 Panyabungan tamat tahun 2009
  - d. Masuk STAIN Padangsidempuan tahun 2009
4. Anak ke Empat dari Lima Bersaudara
  - a. Pauziah Rangkuti, S.Pd
  - b. Ahmad Faisal, S. Pd
  - c. Syarifa Hannum, S. Pd
  - d. Nurhamimah
  - e. Ahmad Fahlevi

**DAFTAR ANGKET**  
**PENGUNAAN MEDIA PEMBELAJARAN**  
**VARIABEL (X)**

**A. Pengantar**

1. Instrumen ini bertujuan untuk mendapatkan data dari siswa tentang penggunaan media pembelajaran
2. Jawaban anda tidak mempengaruhi kedudukan anda di sekolah ini.
3. Jawaban anda akan dijaga kerahasiaannya.

**B. Petunjuk**

1. Tulislah nama anda di lembar jawaban yang telah tersedia.
2. Pilihlah salah satu jawaban yang benar dengan memberi tanda silang (X) pada huruf a, b, c dan d yang sesuai dengan pendapatmu.
3. Lembar pertanyaan jangan dicoret-coret
4. Setelah selesai periksa kembali pekerjaan anda sebelum diserahkan kepada pengawas.

**C. Pertanyaan-pertanyaan**

1. Apakah guru agama Islam sewaktu melaksanakan proses belajar mengajar menggunakan media sesuai dengan yang dibutuhkan materi pelajaran?
  - a. Sangat sesuai
  - b. Sesuai
  - c. Kadang-kadang
  - d. Tidak pernah
2. Apakah guru agama Islam memperhatikan keberadaan media sebelum pembelajaran dimulai?
  - a. Sangat sering
  - b. Sering
  - c. Kadang-kadang
  - d. Tidak pernah
3. Bagaimanakah menurut anda kesesuaian media pembelajaran yang digunakan guru dengan kebutuhan siswa?
  - a. Sangat sesuai
  - b. Sesuai
  - c. Kadang-kadang
  - d. Tidak pernah

4. Apakah media yang digunakan guru dapat diterima oleh seluruh siswa?
  - a. Sangat diterima
  - b. Diterima
  - c. Kadang-kadang
  - d. Tidak pernah
5. Apakah media pembelajaran yang digunakan guru hanya dapat diterima beberapa orang siswa?
  - a. Sangat sering
  - b. Sering
  - c. Kadang-kadang
  - d. Tidak pernah
6. Apakah media pembelajaran yang digunakan guru tersedia di sekolah?
  - a. Selalu tersedia
  - b. Tersedia
  - c. Kadang-kadang
  - d. Tidak pernah
7. Apakah media pembelajaran Pendidikan Agama Islam yang tersedia di sekolah mencukupi bagi kebutuhan pengajaran?
  - a. Sangat mencukupi
  - b. Mencukupi
  - c. Kadang-kadang
  - d. Tidak pernah
8. Ketika belajar memahami ayat-ayat Al-Qur'an, apakah guru agama Islam sering menggunakan Al-Qur'an atau memadakan buku paket saja?
  - a. Sangat sering
  - b. Sering
  - c. Kadang-kadang
  - d. Tidak pernah
9. Ketika belajar tentang BTQ, apakah guru agama Islam menggunakan tape recorder?
  - a. Sangat sering
  - b. Sering
  - c. Kadang-kadang
  - d. Tidak pernah
10. Ketika belajar memperlancar bacaan Al-Qur'an sesuai tajuwid, apakah guru agama Islam menggunakan buku tajuwid?
  - a. Sangat sering
  - b. Sering
  - c. Kadang-kadang
  - d. Tidak pernah
11. Apakah guru agama Islam mempergunakan buku hadist ketika mengajarkan sebuah hadist pendek?
  - a. Sangat sering

- b. Sering
  - c. Kadang-kadang
  - d. Tidak pernah
12. Apakah guru agama Islam ketika membahas masalah shalat menggunakan poster berupa tuntutan shalat?
- a. Sangat sering
  - b. Sering
  - c. Kadang-kadang
  - d. Tidak pernah
13. Apakah guru agama Islam ketika membahas masalah wudhu' menggunakan media berupa tuntutan perlengkapan wudhu'?
- a. Sangat sering
  - b. Sering
  - c. Kadang-kadang
  - d. Tidak pernah
14. Apakah guru agama Islam ketika mengajar materi tentang memahami hukum-hukum Islam (membayar zakat) menggunakan alat peraga?
- a. Sangat sering
  - b. Sering
  - c. Kadang-kadang
  - d. Tidak pernah
15. Apakah media pembelajaran yang digunakan guru PAI efektif meningkatkan hasil belajar siswa?
- a. Sangat efektif
  - b. Efektif
  - c. Kadang-kadang
  - d. Tidak pernah
16. Apakah media dapat membantu guru PAI dalam mengajar dan memudahkan anda untuk menerima pelajaran yang telah disampaikan ?
- a. Sangat membantu
  - b. Membantu
  - c. Kadang-kadang
  - d. Tidak pernah
17. Bagaimanakah proses transfer ilmu pengetahuan dari guru PAI kepada siswa jika guru menggunakan media pembelajaran?
- a. Semakin cepat
  - b. Cepat
  - c. Kadang-kadang
  - d. Tidak pernah
18. Apakah menurut anda media pembelajaran yang digunakan guru PAI mampu memberikan penguatan kepada siswa untuk mengikuti kegiatan belajar mengajar?
- a. Sangat mampu

- b. Mampu
- c. Kadang-kadang
- d. Tidak pernah

19. Apakah media pembelajaran yang digunakan guru PAI mampu menguatkan diri anda untuk lebih giat belajar?

- a. Sangat mampu
- b. Mampu
- c. Kadang-kadang
- d. Tidak pernah

20. Apakah menurut anda media pembelajaran yang digunakan guru PAI mampu meningkatkan pengetahuan siswa terhadap materi pelajaran yang di sampaikan?

- a. Sangat mampu
- b. Mampu
- c. Kadang-kadang
- d. Tidak pernah

## **Lampiran 1I**

### **DAFTAR ANGKET MINAT BELAJAR PENDIDIKAN AGAMA ISLAM VARIABEL (Y)**

#### **A. Pengantar**

1. Instrumen ini bertujuan untuk mendapatkan data dari siswa tentang minat belajar pendidikan agama Islam
2. Jawaban anda tidak mempengaruhi kedudukan anda di sekolah ini.
3. Jawaban anda akan dijaga kerahasiaannya.

#### **B. Petunjuk**

1. Tulislah nama anda di lembar jawaban yang telah tersedia.
2. Pilihlah salah satu jawaban yang benar dengan memberi tanda silang (X) pada huruf a, b, c dan d yang sesuai dengan pendapatmu.
3. Lembar pertanyaan jangan dicoret-coret
4. Setelah selesai periksa kembali pekerjaan anda sebelum diserahkan kepada pengawas.

#### **C. Pertanyaan-pertanyaan**

1. Apakah saudara berusaha mempelajari pelajaran pendidikan agama Islam?
  - a. Sangat sering
  - b. Sering
  - c. Kadang-kadang
  - d. Tidaka pernah
2. Apakah kamu pernah berfikir kalau orang-orang terpelajar itu lebih dihargai oleh seseorang disekitarmu?
  - a. Sangat sering
  - b. Sering
  - c. Kadang-kadang
  - d. Tidak Pernah
3. Apakah kamu pernah berfikir kalau belajar pendidikan agama Islam itu hanya ingin mendapat pujian atau penghargaan saja?
  - a. Sangat sering
  - b. Sering
  - c. Kadang-kadang

d. Tidak Pernah

4. Apakah belajar pendidikan agama Islam hanya ingin mendapatkan juara di kelas?
  - a. Sangat sering
  - b. Sering
  - c. Kadang-kadang
  - d. Tidak Pernah
5. Pernahkah kamu diminta untuk membuat tugas yang kamu sukai atau yang tidak kamu sukai dalam belajar pendidikan agama Islam?
  - a. Sangat sering
  - b. Sering
  - c. Kadang-kadang
  - d. Tidak Pernah
6. Apakah tugas-tugas kamu selalu diperhatikan oleh guru?
  - a. Sangat sering
  - b. Sering
  - c. Kadang-kadang
  - d. Tidak Pernah
7. Pernahkah guru mengatakan bahwa kamu suka bermain dibandingkan dengan belajar pendidikan agama Islam?
  - a. Sangat sering
  - b. Sering
  - c. Kadang-kadang
  - d. Tidak Pernah
8. Pernahkah kamu disuruh menjawab pertanyaan tentang apakah kamu suka belajar pendidikan agama Islam atau tidak?
  - a. Sangat sering
  - b. Sering
  - c. Kadang-kadang
  - d. Tidak Pernah
9. Apakah anda suka belajar pendidikan agama Islam?
  - a. Sangat sering
  - b. Sering
  - c. Kadang-kadang
  - d. Tidak Pernah
10. Apakah guru selalu memberikan pengetahuan agar kamu selalu belajar pendidikan agama Islam?
  - a. Sangat sering
  - b. Sering
  - c. Kadang-kadang

d. Tidak Pernah

11. Apakah kawan sekelas anda dapat menambah minat anda untuk belajar pendidikan agama Islam?
  - a. Sangat sering
  - b. Sering
  - c. Kadang-kadang
  - d. Tidak Pernah
12. Apakah guru PAI sering memberikan motivasi kepada anda sehingga anda berminat untuk belajar pendidikan agama Islam?
  - a. Sangat sering
  - b. Sering
  - c. Kadang-kadang
  - d. Tidak Pernah
13. Pernahkah guru PAI memperhatikan kemampuan belajarmu?
  - a. Sangat sering
  - b. Sering
  - c. Kadang-kadang
  - d. Tidak Pernah
14. Apakah kamu ingin selalu mengetahui apa yang diajarkan oleh guru PAI?
  - a. Sangat sering
  - b. Sering
  - c. Kadang-kadang
  - d. Tidak Pernah
15. Apakah kamu belajar pendidikan agama Islam hanya untuk mendapat simpati dari orang tuamu?
  - a. Sangat sering
  - b. Sering
  - c. Kadang-kadang
  - d. d. Tidak Pernah
16. Apakah kamu belajar pendidikan agama Islam hanya ingin mendapat simpati dari guru PAI?
  - a. Sangat sering
  - b. Sering
  - c. Kadang-kadang
  - d. Tidak Pernah
17. Pernahkah kamu berfikir untuk meningkatkan cara belajarmu?
  - a. Sangat sering
  - b. Sering
  - c. Kadang-kadang
  - d. Tidak Pernah
18. Jika kamu tidak pernah menjadi juara kelas, apakah kamu berfikir untuk menjadi juara kelas?
  - a. Sangat sering

- b. Sering
- c. Kadang-kadang
- d. Tidak Pernah

19. Apakah kamu selalu mengerjakan tugas-tugas yang diberikan oleh guru PAI?

- a. Sangat sering
- b. Sering
- c. Kadang-kadang
- d. Tidak Pernah

20. Jika kamu tidak mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru PAI, apakah kamu selalu diberikan sanksi atau hukuman?

- a. Sangat sering
- b. sering
- c. Kadang-kadang
- d. Tidak Pernah

## Lampiran V

### Pengujian Reliabilitas Instrument tentang Penggunaan Media Pembelajaran

Jumlah responden 34 orang dan jumlah pertanyaan 20 item

Data sebagai berikut

Langkah 1 : Menghitung varians skor tiap-tiap item soal dengan rumus :

$$\sigma_1 = \frac{\sum x_1^2 - \frac{(\sum x_1)^2}{N}}{N} = \frac{397 - \frac{(133)^2}{34}}{34} = \frac{397 - 520,26}{34} = \frac{-123,26}{34} = -3,625$$

$$\sigma_2 = \frac{\sum x_2^2 - \frac{(\sum x_2)^2}{N}}{N} = \frac{225 - \frac{(102)^2}{34}}{34} = \frac{225 - 306}{34} = \frac{-18}{34} = -2,385$$

$$\sigma_3 = \frac{\sum x_3^2 - \frac{(\sum x_3)^2}{N}}{N} = \frac{332 - \frac{(120)^2}{34}}{34} = \frac{332 - 423,53}{34} = \frac{-91,529}{34} = -2,692$$

$$\sigma_4 = \frac{\sum x_4^2 - \frac{(\sum x_4)^2}{N}}{N} = \frac{356 - \frac{(106)^2}{34}}{34} = \frac{356 - 330,47}{34} = \frac{25,529}{34} = 0,750$$

$$\sigma_5 = \frac{\sum x_5^2 - \frac{(\sum x_5)^2}{N}}{N} = \frac{293 - \frac{(97)^2}{34}}{34} = \frac{293 - 276,74}{34} = \frac{16,265}{34} = 0,478$$

$$\sigma_6 = \frac{\sum x_6^2 - \frac{(\sum x_6)^2}{N}}{N} = \frac{203 - \frac{(81)^2}{34}}{34} = \frac{203 - 192,97}{34} = \frac{10,029}{34} = 0,295$$

$$\sigma_7 = \frac{\sum x_7^2 - \frac{(\sum x_7)^2}{N}}{N} = \frac{289 - \frac{(95)^2}{34}}{34} = \frac{289 - 265,44}{34} = \frac{23,559}{34} = 0,692$$

$$\sigma_8 = \frac{\sum x_8^2 - \frac{(\sum x_8)^2}{N}}{N} = \frac{168 - \frac{(72)^2}{34}}{34} = \frac{168 - 152,47}{34} = \frac{15,529}{34} = 0,456$$

$$\sigma_9 = \frac{\sum x_9^2 - \frac{(\sum x_9)^2}{N}}{N} = \frac{341 - \frac{(103)^2}{34}}{34} = \frac{341 - 312,03}{34} = \frac{28,971}{34} = 0,852$$

$$\sigma_{10} = \frac{\sum x_{10}^2 - \frac{(\sum x_{10})^2}{N}}{N} = \frac{335 - \frac{(103)^2}{34}}{34} = \frac{356 - 312,03}{34} = \frac{22,97}{34} = 0,675$$

$$\sigma_{11} = \frac{\sum x_{11}^2 - \frac{(\sum x_{11})^2}{N}}{N} = \frac{337 - \frac{(103)^2}{34}}{34} = \frac{337 - 312,03}{34} = \frac{24,970}{34} = 0,734$$

$$\sigma_{12} = \frac{\sum x_{12}^2 - \frac{(\sum x_{12})^2}{N}}{N} = \frac{241 - \frac{(85)^2}{34}}{34} = \frac{241 - 212,5}{34} = \frac{28,5}{34} = 0,838$$

$$\sigma_{13} = \frac{\sum x_{13}^2 - \frac{(\sum x_{13})^2}{N}}{N} = \frac{333 - \frac{(103)^2}{34}}{34} = \frac{333 - 312,03}{34} = \frac{20,97}{34} = 0,616$$

$$\sigma_{14} = \frac{\sum x_{14}^2 - \frac{(\sum x_{14})^2}{N}}{N} = \frac{332 - \frac{(90)^2}{34}}{34} = \frac{332 - 243,56}{34} = \frac{25,765}{34} = 0,757$$

$$\sigma_{15} = \frac{\sum x_{15}^2 - \frac{(\sum x_{15})^2}{N}}{N} = \frac{332 - \frac{(102)^2}{34}}{34} = \frac{332 - 306}{34} = \frac{26}{34} = 0,764$$

$$\sigma_{16} = \frac{\sum x_{16}^2 - \frac{(\sum x_{16})^2}{N}}{N} = \frac{263 - \frac{(91)^2}{34}}{34} = \frac{263 - 243,56}{34} = \frac{19,44}{34} = 0,571$$

$$\sigma_{17} = \frac{\sum x_{17}^2 - \frac{(\sum x_{17})^2}{N}}{N} = \frac{360 - \frac{(106)^2}{34}}{34} = \frac{360 - 288,1}{34} = \frac{29,529}{34} = 0,868$$

$$\sigma_{18} = \frac{\sum x_{18}^2 - \frac{(\sum x_{18})^2}{N}}{N} = \frac{404 - \frac{(114)^2}{34}}{34} = \frac{404 - 382,24}{34} = \frac{21,765}{34} = 0,640$$

$$\sigma_{19} = \frac{\sum x_{19}^2 - \frac{(\sum x_{19})^2}{N}}{N} = \frac{347 - \frac{(103)^2}{34}}{34} = \frac{347 - 312,03}{34} = \frac{34,97}{34} = 1,028$$

$$\sigma_{20} = \frac{\sum x_{20}^2 - \frac{(\sum x_{20})^2}{N}}{N} = \frac{394 - \frac{(112)^2}{34}}{34} = \frac{394 - 368,94}{34} = \frac{25,059}{34} = 0,737$$

Langkah 2 : menjumlahkan varians semua item dengan rumus:

$$\sigma_{\text{total}} = \sigma_1 + \sigma_2 + \sigma_3 + \sigma_4 + \sigma_5 + \sigma_6 + \sigma_7 + \sigma_8 + \sigma_9 + \sigma_{10} + \sigma_{11} + \sigma_{12} + \sigma_{13} + \sigma_{14} + \\ \sigma_{15} + \sigma_{16} + \sigma_{17} + \sigma_{18} + \sigma_{19} + \sigma_{20}$$

$$\sigma_{\text{total}} = -3,625 + -2,382 + -2,692 + 0,750 + 0,478 + 0,295 + 0,692 + 0,456 + 0,852 + \\ 0,675 + 0,734 + 0,838 + 0,616 + 0,757 + 0,764 + 0,571 + 0,868 + 0,640 + \\ 1,028 + 0,737 \\ = 1,940$$

Langkah 3 : menghitung varians total dengan rumus

$$\sigma_{\text{total}} = \left( \frac{\sum x^2 - \frac{(\sum x)^2}{N}}{N} \right) \\ = \frac{115974 - \frac{(1964)^2}{34}}{34}$$

$$= \frac{115974 - 113450}{34}$$

$$= \frac{2524}{34}$$

$$= 74,23$$

Langkah 4 : menghitung nilai *Alpha* dengan rumus:

$$r_{11} = \left[ \frac{k}{k-1} \right] \left[ 1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_1^2} \right]$$

$$= \left[ \frac{20}{20-1} \right] \left[ 1 - \frac{1,940}{74,23} \right]$$

$$= (1,052) (0,949)$$

$$= 0,998$$

## Hasil Perhitungan Reliabilitas Instrumen

### Penggunaan Media Pembelajaran

Nomor Item Soal	Nilai $r_{hitung}$	Keterangan	Interprestasi
1	-3,625	Instrumen reliabel, jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ dengan $dk = n-1 = 34-1 = 33$ Pada taraf signifikansi 5% sehingga diperoleh $r_{tabel} = 0,344$	Tidak Reliabel
2	-2,382		Tidak Reliabel
3	-2,692		Tidak Reliabel
4	0,750		Reliabel
5	0,478		Reliabel
6	0,295		Tidak Reliabel
7	0,692		Reliabel
8	0,456		Reliabel
9	0,852		Reliabel
10	0,675		Reliabel
11	0,734		Reliabel
12	0,838		Reliabel
13	0,616		Reliabel
14	0,757		Reliabel
15	0,764		Reliabel
16	0,571		Reliabel
17	0,868		Reliabel
18	0,640		Reliabel
19	1,028		Reliabel
20	0,737		Reliabel

## Lampiran VI

### Pengujian Reliabilitas Instrument tentang Minat Belajar Pendidikan Agama Islam

Jumlah responden 34 orang dan jumlah pertanyaan 20 item

Data sebagai berikut

Langkah 1 : Menghitung varians skor tiap-tiap item soal dengan rumus :

$$\sigma_1 = \frac{\sum x_1^2 - \frac{(\sum x_1)^2}{N}}{N} = \frac{299 - \frac{(97)^2}{34}}{34} = \frac{299 - 276,735}{34} = \frac{22,264}{34} = 0,654$$

$$\sigma_2 = \frac{\sum x_2^2 - \frac{(\sum x_2)^2}{N}}{N} = \frac{299 - \frac{(97)^2}{34}}{34} = \frac{299 - 276,735}{34} = \frac{22,264}{34} = 0,654$$

$$\sigma_3 = \frac{\sum x_3^2 - \frac{(\sum x_3)^2}{N}}{N} = \frac{371 - \frac{(109)^2}{34}}{34} = \frac{371 - 349,441}{34} = \frac{21,558}{34} = 0,634$$

$$\sigma_4 = \frac{\sum x_4^2 - \frac{(\sum x_4)^2}{N}}{N} = \frac{309 - \frac{(99)^2}{34}}{34} = \frac{309 - 288,264}{34} = \frac{20,735}{34} = 0,609$$

$$\sigma_5 = \frac{\sum x_5^2 - \frac{(\sum x_5)^2}{N}}{N} = \frac{270 - \frac{(90)^2}{34}}{34} = \frac{270 - 238,235}{34} = \frac{37,764}{34} = 0,934$$

$$\sigma_6 = \frac{\sum x_6^2 - \frac{(\sum x_6)^2}{N}}{N} = \frac{243 - \frac{(83)^2}{34}}{34} = \frac{243 - 202,617}{34} = \frac{40,382}{34} = 1,187$$

$$\sigma_7 = \frac{\sum x_7^2 - \frac{(\sum x_7)^2}{N}}{N} = \frac{207 - \frac{(97)^2}{34}}{34} = \frac{207 - 276,735}{34} = \frac{30,264}{34} = 0,890$$

$$\sigma_8 = \frac{\sum x_8^2 - \frac{(\sum x_8)^2}{N}}{N} = \frac{186 - \frac{(80)^2}{34}}{34} = \frac{186 - 164,1}{34} = \frac{14,029}{34} = 0,412$$

$$\sigma_9 = \frac{\sum x_9^2 - \frac{(\sum x_9)^2}{N}}{N} = \frac{298 - \frac{(96)^2}{34}}{34} = \frac{296 - 271,058}{34} = \frac{26,941}{34} = 0,792$$

$$\sigma_{10} = \frac{\sum x_{10}^2 - \frac{(\sum x_{10})^2}{N}}{N} = \frac{304 - \frac{(98)^2}{34}}{34} = \frac{304 - 282,470}{34} = \frac{21,529}{34} = 0,633$$

$$\sigma_{11} = \frac{\sum x_{11}^2 - \frac{(\sum x_{11})^2}{N}}{N} = \frac{329 - \frac{(101)^2}{34}}{34} = \frac{329 - 300,029}{34} = \frac{28,970}{34} = 0,852$$

$$\sigma_{12} = \frac{\sum x_{12}^2 - \frac{(\sum x_{12})^2}{N}}{N} = \frac{273 - \frac{(93)^2}{34}}{34} = \frac{273 - 254,382}{34} = \frac{18,617}{34} = 0,547$$

$$\sigma_{13} = \frac{\sum x_{13}^2 - \frac{(\sum x_{13})^2}{N}}{N} = \frac{314 - \frac{(100)^2}{34}}{34} = \frac{314 - 294,117}{34} = \frac{19,882}{34} = 0,584$$

$$\sigma_{14} = \frac{\sum x_{14}^2 - \frac{(\sum x_{14})^2}{N}}{N} = \frac{272 - \frac{(90)^2}{34}}{34} = \frac{272 - 238,235}{34} = \frac{33,764}{34} = 0,995$$

$$\sigma_{15} = \frac{\sum x_{15}^2 - \frac{(\sum x_{15})^2}{N}}{N} = \frac{286 - \frac{(94)^2}{34}}{34} = \frac{286 - 259,882}{34} = \frac{26,117}{34} = 0,768$$

$$\sigma_{16} = \frac{\sum x_{16}^2 - \frac{(\sum x_{16})^2}{N}}{N} = \frac{204 - \frac{(84)^2}{34}}{34} = \frac{204 - 180,92}{34} = \frac{26,735}{34} = 0,786$$

$$\sigma_{17} = \frac{\sum x_{17}^2 - \frac{(\sum x_{17})^2}{N}}{N} = \frac{359 - \frac{(107)^2}{34}}{34} = \frac{359 - 336,753}{34} = \frac{22,264}{34} = 0,654$$

$$\sigma_{18} = \frac{\sum x_{18}^2 - \frac{(\sum x_{18})^2}{N}}{N} = \frac{304 - \frac{(94)^2}{34}}{34} = \frac{304 - 259,882}{34} = \frac{44,117}{34} = 1,297$$

$$\sigma_{19} = \frac{\sum x_{19}^2 - \frac{(\sum x_{19})^2}{N}}{N} = \frac{264 - \frac{(90)^2}{34}}{34} = \frac{264 - 238,235}{34} = \frac{25,764}{34} = 0,757$$

$$\sigma_{20} = \frac{\sum x_{20}^2 - \frac{(\sum x_{20})^2}{N}}{N} = \frac{299 - \frac{(79)^2}{34}}{34} = \frac{299 - 241,256}{34} = \frac{22,264}{34} = 0,654$$

Langkah 2 : Menjumlahkan varians semua item dengan rumus:

$$\begin{aligned} \sigma_{\text{total}} &= \sigma_1 + \sigma_2 + \sigma_3 + \sigma_4 + \sigma_5 + \sigma_6 + \sigma_7 + \sigma_8 + \sigma_9 + \sigma_{10} + \sigma_{11} + \sigma_{12} + \sigma_{13} + \sigma_{14} + \\ &\quad \sigma_{15} + \sigma_{16} + \sigma_{17} + \sigma_{18} + \sigma_{19} + \sigma_{20} \\ \sigma_{\text{total}} &= 0,654 + 0,654 + 0,634 + 0,609 + 0,934 + 1,187 + 0,890 + 0,412 + 0,792 \\ &\quad + 0,633 + 0,852 + 0,547 + 0,584 + 0,995 + 0,768 + 0,786 + 0,654 + 1,297 + \\ &\quad 0,757 + 0,654 \\ &= 15,291 \end{aligned}$$

Langkah 3 : Menghitung varians total dengan rumus

$$\begin{aligned} \sigma_{\text{total}} &= \left( \frac{\sum x^2 - \frac{(\sum x)^2}{N}}{N} \right) \\ &= \frac{109562 - \frac{(1920)^2}{34}}{34} \end{aligned}$$

$$= \frac{109562 - 108423,5}{34}$$

$$= \frac{1138,5}{34}$$

$$= 33,485$$

Langkah 4 : Menghitung nilai *Alpha* dengan rumus:

$$r_{11} = \left[ \frac{k}{k-1} \right] \left[ 1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_1^2} \right]$$

$$= \left[ \frac{20}{20-1} \right] \left[ 1 - \frac{15,291}{33,485} \right]$$

$$= (1,052) (0,544)$$

$$= 0,572$$

**Hasil Perhitungan Reliabilitas Instrumen Minat  
Belajar Pendidikan Agama Islam**

Nomor Item Soal	Nilai $r_{hitung}$	Nilai $r_{tabel}$	Interprestasi
1	0,654	<p style="text-align: center;">Instrumen reliabel, jika <math>r_{hitung} &gt; r_{tabel}</math> dengan <math>dk = n-1 = 34-1 = 33</math> Pada taraf signifikansi 5% sehingga diperoleh <math>r_{tabel} = 0,344</math></p>	Reliabel
2	0,654		Reliabel
3	0,634		Reliabel
4	0,609		Reliabel
5	0,934		Reliabel
6	1,187		Reliabel
7	0,890		Reliabel
8	0,412		Reliabel
9	0,792		Reliabel
10	0,633		Reliabel
11	0,852		Reliabel
12	0,547		Reliabel
13	0,584		Reliabel
14	0,995		Reliabel
15	0,768		Reliabel
16	0,786		Reliabel
17	0,654		Reliabel
18	0,297		Tidak Reliabel
19	0,757		Reliabel
20	0,654		Reliabel

**Lampiran VII**

**Hasil Penelitian Penggunaan Media Pembelajaran (Variabel X)**

N O	ITEM SOAL															JUMLAH
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	
1	1	4	1	3	3	3	4	2	4	1	2	3	4	3	4	42
2	3	3	3	2	4	2	3	4	3	2	4	3	3	4	4	47
3	3	3	3	1	2	4	2	4	2	4	3	4	2	2	3	42
4	2	4	4	4	4	4	4	1	3	4	4	3	3	3	4	51
5	4	1	4	2	3	3	1	3	4	3	1	1	4	4	2	40
6	3	3	3	4	2	3	2	4	4	4	3	4	3	3	3	48
7	1	4	4	1	4	4	1	3	3	2	1	3	3	4	4	42
8	2	3	1	4	4	2	3	4	4	3	4	4	2	3	3	46
9	1	3	4	3	1	4	4	3	3	4	3	2	3	2	3	43
10	4	4	4	4	4	3	2	3	1	3	4	1	4	3	3	46
11	1	4	2	1	2	1	4	3	3	4	3	4	4	4	1	40
12	4	3	3	3	4	4	3	1	4	3	4	4	2	1	3	46
13	3	4	4	4	3	3	4	4	3	2	4	2	1	3	4	48
14	2	1	2	3	4	3	4	4	4	1	3	4	4	2	3	44
15	3	2	4	4	3	2	3	3	4	3	2	1	3	2	4	43
16	3	3	2	1	3	4	4	4	3	4	1	4	4	1	4	45
17	4	2	4	4	3	2	3	3	2	4	3	2	3	4	3	46
18	1	2	3	3	4	2	3	4	4	2	4	1	4	1	1	39
19	3	1	3	2	3	3	4	4	1	4	4	2	2	3	4	43
20	3	3	4	4	3	2	4	2	1	3	3	1	4	4	4	45
21	4	2	4	3	1	4	2	3	4	4	4	3	4	3	3	48
22	2	3	1	4	4	4	2	4	3	3	3	3	3	4	4	47
23	4	2	4	3	4	4	4	4	2	4	2	1	1	3	2	44
24	3	3	4	4	2	2	3	4	2	2	1	4	2	3	3	42
25	3	2	3	2	4	2	2	3	2	1	4	1	1	2	4	36
26	4	4	4	3	3	4	3	1	4	3	4	3	2	3	2	47
27	4	4	2	1	4	4	2	4	3	2	3	4	1	2	4	44
28	3	4	4	2	3	2	4	3	2	4	3	2	4	4	4	48
29	3	2	3	1	2	3	3	1	2	3	3	3	4	3	3	39
30	4	4	4	3	4	1	4	2	4	2	1	2	3	3	4	45
31	4	4	4	4	3	3	3	2	2	3	4	3	3	4	3	49
32	1	2	3	4	4	4	4	3	4	2	4	2	4	3	4	48
33	4	4	3	2	3	4	4	2	4	3	3	3	2	1	4	46
34	4	3	4	4	3	3	1	4	3	4	3	4	3	3	4	50



**Lampiran VIII**

**Hasil Penelitian Untuk Minat Belajar Pendidikan Agama Islam (Variabel Y)**

N O	ITEM SOAL															JUMLAH
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	
1	1	2	3	3	4	3	2	4	2	3	3	3	4	1	2	40
2	2	3	3	4	2	3	3	3	1	3	2	4	1	3	3	40
3	1	3	2	4	2	2	2	3	3	1	4	2	3	4	3	39
4	2	4	3	4	3	3	4	3	3	4	3	2	4	3	4	49
5	3	1	2	2	1	3	3	4	3	4	3	2	2	2	3	38
6	3	3	3	2	2	3	1	2	3	3	1	3	2	3	2	36
7	1	1	2	4	3	4	4	3	4	4	4	2	3	3	1	43
8	3	2	4	3	3	4	2	4	4	3	3	3	3	2	3	46
9	4	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	4	44
10	4	3	4	2	4	4	3	3	2	3	2	1	3	3	3	44
11	3	3	3	3	3	1	2	3	3	3	2	3	3	3	3	41
12	4	4	3	3	2	1	4	2	3	2	3	1	3	2	3	40
13	2	3	3	2	4	3	3	3	2	4	3	4	3	3	1	43
14	2	2	3	2	3	3	1	2	3	2	3	2	2	1	2	33
15	3	3	4	2	3	4	3	3	2	1	2	2	2	1	1	36
16	1	3	2	1	4	3	2	4	2	3	2	3	2	2	3	37
17	3	3	4	3	2	4	4	4	1	2	1	2	4	3	2	42
18	3	1	1	2	3	2	4	4	2	1	2	2	3	3	2	35
19	3	2	3	4	4	4	3	4	2	3	3	1	2	3	1	42
20	1	2	3	2	2	3	3	4	3	4	3	2	3	3	1	39
21	2	3	1	4	4	4	3	3	2	1	3	3	2	2	2	39
22	2	1	1	2	2	2	3	2	3	2	4	4	2	3	1	34
23	3	3	3	3	4	3	4	4	3	2	4	2	1	2	2	43
24	2	1	1	2	2	1	1	3	1	3	3	4	3	4	1	32
25	2	3	2	3	3	2	1	4	3	2	1	4	3	2	3	38
26	2	4	3	4	2	3	3	2	2	4	1	3	1	2	1	37
27	3	3	1	2	3	3	1	2	2	4	4	2	2	2	2	36
28	2	4	4	2	3	1	3	2	2	3	1	3	3	2	2	37
29	2	1	4	4	4	1	4	1	3	2	1	3	3	3	3	39
30	1	3	3	2	4	3	2	2	4	2	1	4	4	1	1	37
31	3	1	2	2	4	4	1	3	3	4	3	3	3	4	1	41
32	1	1	3	3	3	2	3	3	3	2	3	1	3	3	1	35
33	4	2	4	3	4	4	2	3	2	2	4	3	2	3	4	46
34	2	3	2	3	1	2	3	2	1	3	1	3	3	3	2	34



## Lampiran IX

### Jumlah Hasil Perhitungan Instrumen Penggunaan Media Pembelajaran dan Minat Belajar Pendidikan Agama Islam

Respon den	X	Y	X <sup>2</sup>	Y <sup>2</sup>	XY
1	42	40	1764	1600	1680
2	47	40	2209	1600	1880
3	42	39	1764	1521	1638
4	51	49	2601	2401	2499
5	40	38	1600	1444	1520
6	48	36	2304	1296	1728
7	42	43	1764	1849	1806
8	46	46	2116	2116	2116
9	43	44	1849	1936	1892
10	46	44	2116	1936	2024
11	40	41	1600	1681	1640
12	46	40	2116	1600	1840
13	48	43	2304	1849	2064
14	44	33	1936	1089	1452
15	43	36	1849	1296	1548
16	45	37	2025	1369	1665
17	46	42	2116	1764	1932
18	39	35	1521	1225	1365
19	43	42	1849	1764	1406
20	45	39	2025	1521	1755
21	48	39	2304	1521	1872
22	47	34	2209	1156	1598
23	44	43	1936	1849	1892
24	42	32	1764	1024	1344
25	36	38	1296	1444	1368
26	47	37	2209	1369	1739
27	44	36	1936	1296	1584
28	48	37	2304	1369	1776
29	39	39	1521	1521	1521
30	45	37	2025	1369	1665
31	49	41	2401	1681	2009
32	48	35	2304	1225	1680
33	46	46	2116	2116	2116

<b>34</b>	50	34	2500	1156	1700
<b>35</b>	49	44	2401	1936	2156
<b>36</b>	46	47	2116	2209	2162
<b>37</b>	48	43	2304	1849	2064
<b>38</b>	45	42	2025	1764	1890
<b>39</b>	39	43	1521	1849	1677
<b>40</b>	48	46	2304	2116	2208
<b>41</b>	44	42	1936	1764	1848
<b>Jumlah</b>	1838	1642	82860	66440	73889

## Lampiran X

### Perhitungan Mean, Median, Modus, dan Standar Deviasi Variabel Penggunaan Media Pembelajaran

Rentang = Data terbesar – data terkecil

$$= 51 - 36$$

$$= 15$$

Banyak kelas =  $1 + 3,3 \log n$

$$= 1 + 3,3 \log (41)$$

$$= 1 + 3,3 (1,613)$$

$$= 1 + 5,322$$

$$= 6,322 \text{ dibulatkan menjadi } 6$$

$$\text{Panjang kelas} = \frac{\text{rentang}}{\text{banyakkelas}} = \frac{15}{6} = 2,5 = 3$$

#### 1. Mean

Untuk mencari rata-rata hitung digunakan nilai tengah ( $X_i$ )

Nilai	$X_i$	$f_i$	$f_i \cdot X_i$
36-38	37	1	37
39-41	40	5	200
42-44	43	11	473
45-47	46	13	598
48-50	49	10	490
51-53	52	1	52
Jumlah	267	41	1850

Kemudian digunakan rumus :  $\bar{X} = \frac{\sum f_i X_i}{\sum F_i}$

$$\text{Maka, } \bar{X} = \frac{1850}{41} = 45,12$$

## 2. Median

Untuk menghitung median data yang dikelompokkan dipergunakan rumus :

$$\text{Me} = b + p \frac{(1/2n - F)}{f}$$

Keterangan :

b : batas bawah kelas median

p : panjang kelas

n : banyak data

F : jumlah frekuensi sebelum kelas median

f : frekuensi kelas median

Nilai	frekuensi
36-38	1
39-41	5
42-44	11
45-47	13
48-50	10
51-53	1
Jumlah	41

$$b = \frac{44 + 45}{2} = 44,5$$

$$p = 3$$

$$n = 41$$

$$F = 17$$

$$f = 13$$

$$Me = 44,5 + 3 \frac{(1/2 \cdot 41 - 17)}{13}$$

$$= 44,5 + 3 \frac{(3,5)}{13}$$

$$= 44,5 + 3 (0,269)$$

$$= 44,5 + 0,807$$

$$= 45,307$$

### 3. Modus

Untuk menghitung modus dari data yang dikelompokkan dipergunakan rumus:

$$Mo = b + p \left( \frac{b_1}{b_1 + b_2} \right)$$

Keterangan :

b : Batas bawah kelas modus

p : Panjang kelas

$b_1$  : Frekuensi kelas modus dikurang frekuensi kelas sebelumnya

$b_2$  : Frekuensi kelas modus dikurang frekuensi kelas berikutnya

Nilai	frekuensi
36-38	1
39-41	5
42-44	11
45-47	13
48-50	10
51-53	1
Jumlah	41

$$b = \frac{44 + 45}{2} = 44,5$$

$$p = 3$$

$$b_1 = 13 - 11 = 2$$

$$b_2 = 13 - 10 = 3$$

$$Mo = 44,5 + 3 \frac{2}{2+3}$$

$$= 44,5 + 3(0,4)$$

$$= 44,5 + 1,2$$

$$= 45,7$$

4. Perhitungan variansi untuk variabel X ,  $= \frac{159,78}{41} = 3,897$

5. Perhitungan simpangan baku (Standar Deviasi) untuk variabel X

$$\sigma = \sqrt{\sum \frac{(X - \bar{X})^2}{N}}$$

$$= \sqrt{\frac{159,78}{41}}$$

$$= 1,974$$

## Lampiran XI

### Perhitungan Mean, Median, Modus, dan Standar Deviasi Variabel Minat Belajar Pendidikan Agama Islam

Rentang = Data terbesar – data terkecil

$$= 49 - 32$$

$$= 17$$

Banyak kelas =  $1 + 3,3 \log n$

$$= 1 + 3,3 \log (41)$$

$$= 1 + 3,3 (1,613)$$

$$= 1 + 5,322$$

$$= 6,322 \text{ dibulatkan menjadi } 6$$

$$\text{Panjang kelas} = \frac{\text{rentang}}{\text{banyakkelas}} = \frac{17}{6} = 2,833 = 3$$

#### 1. Mean

Untuk mencari rata-rata hitung digunakan nilai tengah ( $X_i$ )

Nilai	$X_i$	$f_i$	$f_i \cdot X_i$
32-34	33	4	132
35-37	36	9	324
38-40	39	9	351
41-43	42	11	462
44-46	45	6	270
47-49	48	2	96
Jumlah	254	41	1635

Kemudian digunakan rumus :  $\bar{X} = \frac{\sum f_i X_i}{\sum F_i}$

$$\text{Maka, } \bar{X} = \frac{1635}{41} = 39,878$$

## 2. Median

Untuk menghitung median data yang dikelompokkan dipergunakan rumus :

$$\text{Me} = b + p \frac{(1/2n - F)}{f}$$

Keterangan :

b : Batas bawah kelas median

p : Panjang kelas

n : banyak data

F : Jumlah frekuensi sebelum kelas median

f : Frekuensi kelas median

Nilai	Frekuensi
32-34	4
35-37	9
38-40	9
41-43	11
44-46	6
47-49	2
jumlah	41

$$b = \frac{40 + 41}{2} = 40,5$$

$$p = 3$$

$$n = 41$$

$$F = 22$$

$$f = 11$$

$$Me = 40,5 + 3 \frac{(1/2 \cdot 41 - 22)}{11}$$

$$= 40,5 + 3 \frac{(-1,5)}{11}$$

$$= 40,5 + 3(-0,14)$$

$$= 40,5 + (-0,40)$$

$$= 40,09$$

### 3. Modus

Untuk menghitung modus dari data yang dikelompokkan dipergunakan rumus:

$$Mo = b + p \left( \frac{b_1}{b_1 + b_2} \right)$$

Keterangan :

b : Batas bawah kelas modus

p : Panjang kelas

$b_1$  : Frekuensi kelas modus dikurang frekuensi kelas sebelumnya

$b_2$  : Frekuensi kelas modus dikurang frekuensi kelas berikutnya

Nilai	Frekuensi
32-34	4
35-37	9
38-40	9
41-43	11
44-46	6
47-49	2
jumlah	41

$$b = \frac{40 + 41}{2} = 40,5$$

$$p = 3$$

$$b_1 = 11 - 9 = 3$$

$$b_2 = 11 - 6 = 5$$

$$\begin{aligned} Mo &= 40,5 + 3 \frac{3}{3+5} \\ &= 40,5 + 3 (0,375) \\ &= 40,5 + 1,125 \\ &= 41,625 \end{aligned}$$

4. Perhitungan variansi untuk variabel Y ,  $= \frac{159,82}{34} = 3,898$

5. Perhitungan simpangan baku (Standar Deviasi) untuk variabel Y

$$\begin{aligned} \sigma &= \sqrt{\sum \frac{(X - \bar{X})^2}{N}} \\ &= \sqrt{\frac{159}{41}} \\ &= 1,974 \end{aligned}$$

## Lampiran XII

### Analisis Regresi

1.  $\bar{X}_i = 44,83$  diperoleh dari  $\bar{X} = \frac{\sum x_i}{n} = \frac{1838}{41} = 44,83$

$$\bar{Y}_i = 40,05 \text{ diperoleh dari } \bar{Y} = \frac{\sum y_i}{n} = \frac{1642}{41} = 40,05$$

2. Menghitung koefisien regresi b.

$$\begin{aligned} b &= \frac{n \sum XY - \sum X \sum Y}{n \sum X^2 - (\sum X)^2} \\ &= \frac{41 \cdot (73889) - 1838 \cdot 1642}{41 \cdot 82860 - (1838)^2} \\ &= \frac{3029449 - 3014712}{3397260 - 3378244} \\ &= \frac{14737}{19016} \\ &= 0,775 \end{aligned}$$

3. Menghitung nilai b

$$\begin{aligned} a &= \bar{Y} - b \bar{X} = 40,05 - (0,775)(44,83) \\ &= 40,05 - 34,74325 \\ &= 5,31 \end{aligned}$$

4. Menentukan persamaan regresi

$$Y = a + bx$$

$$Y = 5,31 + 0,78x$$

Uji keberartian regresi

a. Mencari jumlah kuadrat regresi  $Jk_{reg}(a)$  dengan rumus:

$$Jk_{reg}(a) = \frac{(\sum y)^2}{n} = \frac{(1642)^2}{41} = \frac{2696164}{41} = 65760,09$$

b. Mencari jumlah kuadrat regresi ( $Jk_{reg}(b/a)$ ) dengan rumus:

$$\begin{aligned} Jk_{reg}(b/a) &= b \cdot \left( \sum xy \frac{(\sum x)(\sum y)}{n} \right) = 0,78 \left( 73889 - \frac{1838 \cdot 1642}{41} \right) \\ &= 0,78 (173889 - 73529,56) \\ &= 0,78 (359,44) \\ &= 280,36 \end{aligned}$$

c. Mencari kuadrat residu ( $Jk_{res}$ ) dengan rumus:

$$\begin{aligned} Jk_{res} &= \sum y^2 - Jk_{reg}(b/a) - Jk_{reg}(a) \\ &= 66440 - 6576,09 - 280,36 \\ &= 339,55 \end{aligned}$$

d. Mencari rata-rata jumlah kuadrat regresi ( $RJk_{reg}(a)$ ) dengan rumus:

$$RJk_{reg}(a) = Jk_{reg}(a) = 65760,09$$

e. Mencari rata-rata jumlah kuadrat regresi ( $RJk_{reg}(b/a)$ ) dengan rumus:

$$RJk_{reg}(b/a) = Jk_{reg}(b/a) = 280,36$$

f. Mencari rata-rata jumlah kuadrat residu ( $RJk_{res}$ ) dengan rumus:

$$RJk_{res} = \frac{Jk_{res}}{n-2} = \frac{399,55}{41-2} = \frac{399,55}{39} = 10,24$$

Menguji signifikansi dengan rumus:

$$\begin{aligned} F_{hitung} &= \frac{RJk_{reg} \left(\frac{b}{a}\right)}{RJk_{res}} \\ &= \frac{280,36}{10,24} \\ &= 27,38 \end{aligned}$$

Untuk mencari  $F_{tabel}$  dengan taraf signifikan  $\alpha = 0,05$  maka :

$$\begin{aligned} F_{tabel} &= F(1-\alpha)(dk_{Reg} (b/a).(dk_{Res})) \\ &= F(1-0,05)(dk_{Reg} (b/a)(dk_{Res} = 41-2)) \\ &= F(0,95)(1,39) \end{aligned}$$

Karena nilai  $F_{tabel}$  pada taraf signifikan 0,05 dan  $dk_{Reg} (b/a) = 1, dk_{Res} = 39$  tidak ditemukan pada “ tabel nilai-nilai dalam distribusi F ” maka untuk memperoleh  $F_{tabel}$  digunakan rumus sebagai berikut :

$$C = C_0 + \frac{(C_1 - C_0)}{(B_1 - B_0)}(B - B_0)$$

Maka dari  $F_{tabel}$  diperoleh

$$B = 41-2 = 39$$

$$B_0 = 38$$

$$B_1 = 40$$

$$C_0 = 4,10$$

$$C_1 = 4,08$$

$$\begin{aligned} C &= C_0 + \frac{(C_1 - C_0)}{(B_1 - B_0)}(B - B_0) \\ &= 4,10 + \frac{(4,08 - 4,10)}{(40 - 38)}(39 - 38) \\ &= 4,10 + \frac{(-0,02)}{2}(1) \\ &= 4,10 + (-0,01)(1) \\ &= 4,09 \end{aligned}$$

$$F_{(0,95, 1, 39)} = 4,09 \Rightarrow 27,38 > 4,09$$

## **Lampiran XIII**

### **Perhitungan Koefisien Determinasi**

$$KP = r^2 \times 100\%$$

$$KP = 0,497^2 \times 100\%$$

$$KP = 0,247009 \times 100\%$$

$$KP = 24,7009\%$$